

Editor : Ferdinan Sihombing, S.Kep., Ners., M.Kep.



BUKU AJAR KEPERAWATAN MATERNITAS

(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)

BUKU
1

Eva Berthy Tallutondok | S. Setyowati | Yosi Maria Wijaya | Yani Marlina | Hanik Rohmah Irawati
Ledia Restipa | Bani Sakti | Arief Khoerul Ummah | Rinda Intan Sari | Rina Afrina | Nana Andriana
Irisanna Tambunan | Ingrid Dirgahayu | Yuanita Ani Susilowati | Kusmawati | Nila Rostarina
Ferdinan Sihombing | Erna Irawan | Asep Riyana | Wulan Nurasyriani Saputra | Agus Sarwo Prayogi
Sulidah | Rajunitrigo

BUKU AJAR KEPERAWATAN MATERNITAS

(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)

Buku ini adalah sebuah buku ajar komprehensif yang disusun berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021 untuk memenuhi kebutuhan pendidikan keperawatan maternitas di Indonesia. Dengan fokus pada asuhan keperawatan yang berkualitas untuk ibu hamil, ibu bersalin, dan bayi yang baru lahir, buku ini membahas berbagai topik penting dalam keperawatan maternitas. Materi-materi dalam buku ini meliputi:

- Bab 1. Anatomi dan Fisiologi Sistem Reproduksi Perempuan
- Bab 2. Respon Seksual
- Bab 3. Kehamilan, Konsepsi, dan Perkembangan Janin
- Bab 4. Anatomi dan Fisiologi Kehamilan
- Bab 5. Nutrisi Ibu dan Janin
- Bab 6. Asuhan Keperawatan pada Ibu Hamil
- Bab 7. Faktor Esensial dan Proses Persalinan
- Bab 8. Manajemen Nyeri
- Bab 9. Pengkajian Janin
- Bab 10. Asuhan Keperawatan Intranatal
- Bab 11. Fisiologi Post Partum
- Bab 12. Asuhan Keperawatan pada Post Partum
- Bab 13. Home Visit pada Post Partum
- Bab 14. Seksualitas pada Remaja
- Bab 15. Kehamilan pada Remaja
- Bab 16. Menjadi Orang Tua pada Masa Remaja
- Bab 17. Prinsip Etika Keperawatan Maternitas: Otonomi
- Bab 18. Prinsip Etika Keperawatan Maternitas: Beneficence
- Bab 19. Prinsip Etika Keperawatan Maternitas: Justice
- Bab 20. Prinsip Etika Keperawatan Maternitas: Non Maleficence
- Bab 21. Moral Rights (Hak-Hak Moral) Klien Keperawatan Maternitas
- Bab 22. Nilai dan Norma Masyarakat Terkait Keperawatan Maternitas
- Bab 23. Nursing Advocacy pada Keperawatan Maternitas



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



BUKU AJAR KEPERAWATAN MATERNITAS

(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)
(BUKU 1)

Eva Berthy Tallutondok
S. Setyowati
Yosi Maria Wijaya
Yani Marlina
Hanik Rohmah Irawati
Ledia Restipa
Bani Sakti
Arief Khoerul Ummah
Rinda Intan Sari
Rina Afrina
Nana Andriana
Irisanna Tambunan
Inggrid Dirgahayu
Yuanita Ani Susilowati
Kusmawati
Nila Rostarina
Ferdinan Sihombing
Erna Irawan
Asep Riyana
Wulan Nurasyriani Saputra
Agus Sarwo Prayogi
Sulidah
Rajunitrigo



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

BUKU AJAR KEPERAWATAN MATERNITAS
(Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021)
(BUKU 1)

Penulis : Eva Berthy Tallutondok | S. Setyowati | Yosi Maria Wijaya | Yani Marlina | Hanik Rohmah Irawati | Ledia Restipa | Bani Sakti | Arief Khoerul Ummah | Rinda Intan Sari | Rina Afrina | Nana Andriana | Irisanna Tambunan | Inggrid Dirgahayu | Yuanita Ani Susilowati | Kusmawati | Nila Rostarina | Ferdinan Sihombing | Erna Irawan | Asep Riyana | Wulan Nurasyriani Saputra | Agus Sarwo Prayogi | Sulidah | Rajunitrigo.

Editor : Ferdinan Sihombing, S.Kep., Ners., M.Kep.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Husnun Nur Afifah

ISBN : 978-623-120-350-2 (no.jil.lengkap)
978-623-120-351-9 (jil.1)

No. HKI : EC00202441274

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih dan Rahmat-Nya buku Ajar Keperawatan Maternitas Berdasarkan Kurikulum AIPNI 2021 dapat terselesaikan dengan baik. Adapaun tujuan dari buku ini adalah membantu para mahasiswa Sarjana Keperawatan dan Profesi Keperawatan serta masyarakat umum dapat mempelajari Asuhan Keperawatan Maternitas. Ada 23 Bab yang dapat digunakan sebagai bahan ajar mahasiswa keperawatan dimulai dari Anatomi dan Fisiologi sampai dengan Pembelaan Perawat terkait Asuhan Keperawatan Maternitas.

Terimakasih kepada setiap nama penulis yang sudah berkontribusi pada penulisan hingga proses terbit buku ini. Pada buku ini, setiap Bab terdiri dari (1) Capaian Pembelajaran, (2) Materi, (3) Rangkuman, (4) Daftar Pustaka, (5) Latihan Soal, (6) Kunci Jawaban, dan (7) Glosarium. Bahkan, setiap Bab juga melampirkan gambar-gambar untuk mempermudah memahami konsep bagi para pembaca. Besar harapan, para pembaca mendapatkan pengetahuan tentang Asuhan Keperawatan Maternitas.

Para Penulis menyadari akan kelemahan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan buku ini. Oleh karenanya, kami mohon saran untuk penyempurnaan buku selanjutnya. Demikian Kata Pengantar disampaikan. Terimakasih.

Karawaci, 19 Januari 2024

Penulis,

Eva Berthy Tallutondok, Dipl. PHN., MSc., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB 1 ANATOMI DAN FISILOGI SISTEM REPRODUKSI	
PEREMPUAN	1
Capaian Pembelajaran	1
A. Perkembangan Folikel Primordial Organ Reproduksi Perempuan	2
B. Anatomi dan Fisiologi Sistem Reproduksi Perempuan	4
C. Anatomi dan Fisiologi Glandula Mammary pada Sistem Reproduksi Perempuan	9
RANGKUMAN	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LATIHAN SOAL	14
TENTANG PENULIS	15
BAB 2 RESPON SEKSUAL	16
Capaian Pembelajaran	16
A. Dasar Biologis Seksualitas	20
B. Perkembangan Seksualitas	21
C. Kesehatan Reproduksi dan Seksual	23
D. Konteks Sosial Seksualitas	26
E. Perilaku Seksual dan Hubungan	29
F. Isu-isu Kontemporer dalam Seksualitas	31
RANGKUMAN	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LATIHAN SOAL	51
TENTANG PENULIS	53
BAB 3 KEHAMILAN, KONSEPSI DAN PERKEMBANGAN	
JANIN	55
Capaian Pembelajaran	55
A. Kehamilan dan Konsepsi	55
B. Perubahan Fisiologis dan Psikologis Selama Kehamilan	57

C. Perkembangan Janin	63
RANGKUMAN	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LATIHAN SOAL	68
TENTANG PENULIS	69
BAB 4 ANATOMI DAN FISILOGI KEHAMILAN	70
Capaian Pembelajaran	70
A. Anatomi dan Fisiologi Kehamilan	70
RANGKUMAN	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LATIHAN SOAL	79
TENTANG PENULIS	80
BAB 5 NUTRISI IBU DAN JANIN	81
Capaian Pembelajaran	81
A. Kebutuhan Nutrisi Sebelum Kehamilan	82
B. Pentingnya Nutrisi Selama Kehamilan	82
C. Peran Nutrisi Selama Kehamilan untuk Mencegah Stunting	83
D. Kebutuhan Nutrisi Selama Kehamilan	84
E. Masalah Nutrisi Selama Kehamilan	90
F. Kebutuhan Nutrisi Selama Menyusui	91
G. Keamanan Pangan Ibu Hamil	92
H. Manajemen Keperawatan	92
I. Menu Harian Ibu Hamil	95
RANGKUMAN	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LATIHAN SOAL	100
TENTANG PENULIS	101
BAB 6 ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU HAMIL	102
Capaian Pembelajaran	102
A. Pengkajian pada Ibu Hamil	102
B. Diagnosis Keperawatan	104
C. Perencanaan/Intervensi Keperawatan	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LATIHAN SOAL	108
TENTANG PENULIS	109

BAB 7	FAKTOR ESENSIAL DAN PROSES PERSALINAN ...	110
	Capaian Pembelajaran	110
	A. Konsep Dasar.....	111
	B. Jenis Persalinan.....	111
	C. Jenis Berdasarkan Umur Kehamilan	112
	D. Tanda-tanda Persalinan	112
	E. Sebab – sebab Mulainya Persalinan.....	113
	F. Istilah dalam Persalinan.....	115
	G. Kala dan Durasi Persalinan	115
	H. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persalinan.....	120
	DAFTAR PUSTAKA	124
	LATIHAN SOAL	125
	TENTANG PENULIS	126
BAB 8	MANAJEMEN NYERI PERSALINAN	127
	Capaian Pembelajaran	127
	A. Definisi Nyeri Persalinan	127
	B. Penyebab Nyeri Persalinan.....	128
	C. Tingkat Nyeri Saat Persalinan.....	129
	D. Fisiologi Nyeri Persalinan.....	129
	E. Pendekatan Farmakologi dan Non Farmakologi untuk Mempertahankan Kenyamanan dan Manajemen Nyeri.....	131
	RANGKUMAN.....	136
	DAFTAR PUSTAKA	137
	LATIHAN SOAL	138
	TENTANG PENULIS	139
BAB 9	PENGKAJIAN JANIN	140
	Capaian Pembelajaran	140
	A. Pengkajian Janin Primer	141
	B. Pengkajian Janin melalui Pemeriksaan Penunjang ...	145
	RANGKUMAN.....	149
	DAFTAR PUSTAKA	150
	LATIHAN SOAL	151
	TENTANG PENULIS	152

BAB 10 ASUHAN KEPERAWATAN INTRANATAL	153
Capaian Pembelajaran	153
A. Pengertian Persalinan Normal.....	154
B. Jenis Persalinan.....	154
C. Teori Penyebab Terjadinya Persalinan	155
D. Tahapan Persalinan	156
E. Mekanisme Persalinan.....	158
F. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persalinan.....	160
G. Asuhan Keperawatan Periode Persalinan	162
DAFTAR PUSTAKA.....	167
LATIHAN SOAL.....	169
TENTANG PENULIS	170
BAB 11 FISILOGIS POST PARTUM	171
Capaian Pembelajaran	171
A. Konsep Post Partum.....	171
B. Tahapan dari Masa Nifas	172
C. Perubahan yang Terjadi pada Masa Nifas.....	172
D. Adaptasi Psikologis Post Partum	179
E. Penyesuaian Maternal.....	180
F. Penyesuaian Paternal.....	180
RANGKUMAN	181
DAFTAR PUSTAKA.....	182
LATIHAN SOAL.....	183
TENTANG PENULIS	184
BAB 12 ASUHAN KEPERAWATAN PADA POST PARTUM..	185
Capaian Pembelajaran	185
A. Definisi Post Partum	185
B. Klasifikasi Post Partum.....	186
C. Perubahan Fisiologis dan Psikologis pada Masa Post Partum.....	186
D. Kebutuhan Masa Post Partum	193
E. Asuhan Keperawatan pada Ibu Post Partum	195
RANGKUMAN	201
DAFTAR PUSTAKA.....	202
LATIHAN SOAL.....	204
TENTANG PENULIS	205

BAB 13 HOME VISIT PADA POST PARTUM	206
Capaian Pembelajaran	206
A. Pengertian atau Batasan Home Visit Post Partum	206
B. Pentingnya Home Visits Post Partum	208
C. Hambatan Home visit Post Partum	208
D. Tujuan Home Visit Post Partum	210
E. Jadwal & Kegiatan Home Visits Post Partum	211
F. Faktor yang Memengaruhi Home Visits Post Partum	213
DAFTAR PUSTAKA	215
LATIHAN SOAL	217
TENTANG PENULIS	218
BAB 14 SEKSUALITAS PADA REMAJA	219
Capaian Pembelajaran	219
A. Kematangan Seksual (Pubertas).....	219
B. Pubertas pada Laki-Laki	220
C. Pubertas pada Perempuan	221
D. Aktifitas Seksual pada Remaja	222
E. Masalah yang Muncul Terkait Seksualitas	223
F. Mencegah/Mengatasi Masalah yang Muncul	225
RANGKUMAN	226
DAFTAR PUSTAKA	227
LATIHAN SOAL	229
TENTANG PENULIS	230
BAB 15 KEHAMILAN PADA REMAJA.....	231
Capaian Pembelajaran	231
A. Perkembangan pada Usia Remaja	232
B. Perkembangan Heteroseksual.....	234
C. Kehamilan pada Remaja	235
D. Risiko Kehamilan dan Persalinan pada Usia Remaja	239
E. Dampak Kehamilan pada Remaja	241
F. Pencegahan Kehamilan pada Remaja	243
RANGKUMAN.....	246
DAFTAR PUSTAKA	247
LATIHAN SOAL	248

TENTANG PENULIS	250
BAB 16 MENJADI ORANG TUA PADA MASA REMAJA	251
Capaian Pembelajaran	251
A. Remaja dan Tugas Perkembangan	252
B. Seksualitas pada Remaja	253
C. Kehamilan pada Remaja	254
D. Menjadi Orang Tua pada Masa Remaja	255
E. Pengaruh pada Usia Remaja	256
F. Risiko Psikososial untuk para Orang Tua Usia Remaja dan Anak Mereka	256
G. Proses Keperawatan Orang Tua pada Usia Remaja	257
RANGKUMAN	260
DAFTAR PUSTAKA	261
LATIHAN SOAL	262
TENTANG PENULIS	263
BAB 17 PRINSIP ETIKA KEPERAWATAN MATERNITAS:	
OTONOMI	264
Capaian Pembelajaran	264
A. Prinsip Otonomi	265
B. Pilihan Ibu di Masa Prenatal	266
C. Pilihan pada Periode Intrapartum	269
D. Pilihan Pasien pada Masa Nifas	270
E. Pilihan Pasien pada Periode Perinatal	271
RANGKUMAN	272
DAFTAR PUSTAKA	273
LATIHAN SOAL	275
TENTANG PENULIS	277
BAB 18 PRINSIP ETIKA KEPERAWATAN MATERNITAS:	
BENEFICENCE	278
Capaian Pembelajaran	278
A. Kode Etik	279
B. Jenis-jenis Etik Keperawatan	284
C. Konsep Beneficence	287
D. Contoh Prinsip Etika Keperawatan Maternitas: Beneficence dalam pengkajian	289
E. Contoh Prinsip Etika Keperawatan Maternitas: Beneficence dalam Diagnosis	290

F. Contoh Prinsip Etika Keperawatan Maternitas: Beneficence dalam Perencanaan	291
G. Contoh Prinsip Etika Keperawatan Maternitas: Beneficence dalam Implementasi.....	292
H. Contoh Prinsip Etika Keperawatan Maternitas: Beneficence dalam Evaluasi.....	293
I. Malpraktik Prinsip Etika Keperawatan Maternitas: Beneficence.....	293
RANGKUMAN.....	294
DAFTAR PUSTAKA	295
LATIHAN SOAL	296
TENTANG PENULIS	298
BAB 19 PRINSIP ETIKA KEPERAWATA MATERNITAS:	
JUSTICE.....	299
Capaian Pembelajaran	299
A. Prinsip Etika Keperawatan	299
B. Prinsip Etik Justice	301
RANGKUMAN.....	304
DAFTAR PUSTAKA	305
LATIHAN SOAL	306
TENTANG PENULIS	307
BAB 20 PRINSIP ETIKA KEPERAWATAN MATERNITAS	
NON MALEFICENCE.....	308
Capaian Pembelajaran	308
A. Konsep Etika	309
B. Prinsip-Prinsip Etika Kesehatan	310
C. Konsep dan Definisi Nonmaleficient	313
D. Nonmaleficence dalam Konteks Keperawatan	313
E. Contoh Kehidupan Nyata: Aksi Nonmaleficence	313
F. Prinsip Etis Nonmaleficence.....	314
G. Hubungan Etika dan Nonmaleficence	314
H. Prinsip Nonmaleficence dalam Etika: Pandangan Lebih Dalam.....	315
I. Nonmaleficence versus Kebermanfaatan	316
RANGKUMAN.....	317
DAFTAR PUSTAKA	318
LATIHAN SOAL	319

TENTANG PENULIS	320
BAB 21 MORAL RIGHT (HAK-HAK MORAL) KLIEN	
KEPERAWATAN MATERNITAS	321
Capaian Pembelajaran	321
A. Pendahuluan	322
B. Hak Reproduksi perempuan dalam Keperawatan	
Maternitas.....	323
C. Prinsip Etika Keperawatan “Moral Right”	
Keperawatan Maternitas	324
RANGKUMAN	327
DAFTAR PUSTAKA.....	328
LATIHAN SOAL.....	329
TENTANG PENULIS	331
BAB 22 NILAI DAN NORMA MASYARAKAT TERKAIT	
KEPERAWATAN MATERNITAS	332
Capaian Pembelajaran	332
A. Nilai Sosial Budaya dan Agama Terkait Kesehatan	
Maternitas.....	333
B. Hambatan Sosial Terhadap Akses Layanan Kesehatan	
Maternitas.....	334
C. Peran Suami dalam Perawatan Maternitas.....	336
D. Teknologi Medis dalam Persalinan.....	338
E. Aspek Tradisional Seputar Kahamilan dan	
Persalinan	339
F. Tradisi dan Ritual dalam Perawatan Maternitas	340
G. Pendidikan Kesehatan Terkait Perawatan	
Maternitas.....	341
RANGKUMAN	344
DAFTAR PUSTAKA.....	345
LATIHAN SOAL.....	347
TENTANG PENULIS	349
BAB 23 “NURSING ADVOCACY” PADA KEPERAWATAN	
MATERNITAS	350
Capaian Pembelajaran	350
A. Permasalahan dalam Keperawatan Maternitas	350
B. Hak Setiap Orang dan Pasien dalam Keperawatan	
Maternitas.....	352

C. Definisi dan Strategi Advokasi	353
D. Adokasi Perawat pada Keperawatan Maternitas	356
RANGKUMAN	358
DAFTAR PUSTAKA	359
LATIHAN SOAL	360
TENTANG PENULIS	362
GLOSARIUM	363

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1.	Perkembangan Folikel dan Ovulasi Ovarium	3
Gambar 1. 2.	Vulva Anterio-lateral.....	4
Gambar 1. 3.	Sistem Reproduksi Perempuan Bagian Dalam	6
Gambar 1. 4.	Glandula mamary representasi shematik (A) kelenjar susu manusia dewasa, (B) saluran laktiferus.....	10
Gambar 3. 1.	Proses Terjadinya Konsepsi.....	56
Gambar 3. 2.	Perkembangan Janin.....	65
Gambar 4. 1.	Perkembangan Tinggi Fundus Uteri Berdasarkan pada Kehamilan	73
Gambar 7. 1.	Membukanya Serviks	116
Gambar 7. 2.	Jenis Episiotomi	119
Gambar 7. 3.	Derajat Robekan Perineum	119
Gambar 7. 4.	Pelepasan dan Pengeluaran Placenta	120
Gambar 7. 5.	Jenis Panggul	122
Gambar 7. 6.	Letak Janin	123
Gambar 10. 1.	Dilatasi Serviks	157
Gambar 10. 2.	Ekstensi, Restitusi, dan Rotasi Eksternal	160
Gambar 11. 1.	Perubahan Bentuk dan Ukuran Uterus setelah Proses Melahirkan. A. Uterus Melahirkan; B. Uterus Hari ke-6; C. Uterus pada Saat Tidak Hamil	173
Gambar 11. 2.	Perubahan Uterus	173
Gambar 11. 3.	Diastasis Rectus Abdominis	178
Gambar 11. 4.	Tromboflebitis	179
Gambar 12. 1.	Tinggi Fundus Uteri Post Partum.....	187
Gambar 12. 2.	Perubahan ukuran uterus setelah plasenta lahir (A) I minggu postpartum (B), 2 minggu ostpartum (C), dan 6 minggu postpartum (D)....	188
Gambar 12. 3.	Perkiraan Volume Lochia pada Pembalut.....	189

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Penambahan Ukuran Tinggi Fundus Uteri	72
Tabel 5.1. Komponen-Komponen Penambahan Berat Badan Selama Kehamilan.....	85
Tabel 5.2. Contoh Menu Makanan Utama bagi Ibu Hamil dalam Sehari	96
Tabel 5.3. Contoh Menu Selingan bagi Ibu Hamil dalam Sehari	96
Tabel 11.1. Proses Involusi Uterus.....	174
Tabel 11.2. Perubahan Uterus	174
Tabel 11.3. Lochea.....	175
Tabel 12.1. Perubahan Uterus	187
Tabel 12.2. Contoh Perencanaan Keperawatan	200
Tabel 16.1. Rumus penggolongan diagnose prioritas.....	258

BAB 1

ANATOMI DAN FISIOLOGI SISTEM REPRODUKSI PEREMPUAN

Eva Berthy Tallutondok

Capaian Pembelajaran

Pada akhir proses pembelajaran Anatomi dan Fisiologi Sistem Reproduksi Perempuan, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami perkembangan *folikel primordial* reproduksi perempuan
2. Memahami anatomi dan fisiologi sistem reproduksi perempuan
3. Memahami anatomi dan fisiologi glandula mammary sebagai organ
4. penunjang sistem reproduksi perempuan
5. Menjawab enam pertanyaan mengenai sistem reproduksi perempuan.

Sistem reproduksi perempuan berfungsi menghasilkan *gamet* disebut *oosit* dan hormon reproduksi serta menunjang perkembangan janin dan melahirkannya ke dunia luar. Sistem reproduksi perempuan utama terletak di dalam rongga panggul, sedangkan bagian luar adalah vulva yang melindungi atau menutup bagian *klitoris*, *orivisuim uretra*, dan *introitus vagina* oleh lipatan *labia*.

Organ-organ pada sistem reproduksi dapat menjadi salah satu faktor untuk mengukur kualitas kesehatan dan fertilisasi seorang perempuan. Walaupun derajat kesehatan perempuan di Indonesia saat ini sudah banyak mengalami kemajuan, tetapi pemahaman kesehatan sistem reproduksi perempuan masih perlu ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimi Y, Iwanaga J, Loukas M, Tubbs RS. The Clinical Anatomy of Endometriosis: A Review. *Cureus*. 2018 Sep 25;10(9): e3361.
- Anderson, DJ., Marathe, J., Pudney, J. (2014). The Structure of the Human Vaginal Stratum Corneum and its Role in Immune Defense. *Am J Reprod Immunol*. 2014 June; 71(6): 618–623. doi:10.1111/aji.12230.
- Libraries, LOUIS. The Louisiana Library Network. From Betts, *et al.*, 2022. Anatomy and physiology of the female reproductive sistem. 2022 by LOUIS: The Louisiana Library Network is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License
- Biswas, S.K.; Banerjee, S.; Baker, G.W.; Kuo, C.-Y.; Chowdhury, I. The Mammary Gland: Basic Structure and Molecular Signaling during Development. *Int. J. Mol. Sci*. 2022, 23, 3883. <https://doi.org/10.3390/ijms23073883>
- de Ziegler D, Pirtea P, Galliano D, Cicinelli E, Meldrum D. Optimal uterine anatomy, and physiology necessary for normal implantation and placentation. *Fertil Steril*. 2016 Apr;105(4):844-54.
- Gholiof M, Adamson-De Luca E and Wessels JM (2022) The female reproductive tract microbiotas, inflammation, and gynecological conditions. *Front. Reprod. Health* 4:963752. doi: 10.3389/frph.2022.963752
- Kakotkin, V.V.; Semina, E.V.; Zadorkina, T.G.; Agapov, M.A. Prevention Strategies and Early Diagnosis of Cervical Cancer: Current State and Prospects. *Diagnostics* 2023, 13, 610. <https://doi.org/10.3390/diagnostics13040610>
- Nguyen, J.D. and Duong, H. (2023). Anatomy, Abdomen, and Pelvis: Female External Genitalia. National Library of Medicine. National Center for Biotechnology Information. Bookshelf ID: NBK547703 PMID: 31613483.

- Oliver R, Pillarisetty LS. StatPearls [Internet]. StatPearls Publishing; Treasure Island (FL): Jan 1, 2023. Anatomy, Abdomen and Pelvis, Ovary Corpus Luteum
- Rosner, J., Samardzic, T., Sarao, MS. (2022). Physiology, Female Reproduction. National Library of Medicine: National Center for Biotechnology Information.
- San, Y-C., Sun, X-F., Dyce, PW., Shen, W., Chen, H. (2017). The role of germ cell loss during primordial follicle assembly: A Review of Current Advances. *Int. J. Biol. Sci.* 2017, Vol. 13
- Schulz, S., Zeiderman, MR., Gunn, JS., Riccio, CA., Chowdhry, S., Brooks, R., Choo, JH., Wilhelmi, BJ. (2017). Safe Plastic Surgery of the Breast II: Saving Nipple Sensation. *Eplasty.* 2017; 17: e33.
- Zhang, T., He, M., Zhang, J., Tong, Y., Chen, T., Wang, C., Pan, W., Xiao, Z. (2023), Mechanisms of primordial follicle activation and new pregnancy opportunity for premature ovarian failure patients. *Front. Physiol.* 14:1113684. doi:10.3389/fphys.2023.1113684
- Zhu, M., Xu, M., Zhang, J., Zheng, C. (2023). The role of Hippo pathway in ovarian development. *Front. Physiol.* 14:1198873. doi:10.3389/fphys.2023.1198873
- Zon, EM., Ismail, MP., Kamaludin, Z., Hashim, NAHC. (2023). Dermoid Cyst in an Accessory Ovary: A case report. *Thai Journal of Obstetrics and Gynaecology.* 31(2), pp. 154-157

TENTANG PENULIS



Eva Berthy Tallutondok, Dipl. PHN., MSc., Ph.D. dilahirkan pada tanggal 17 Oktober 1964. Pendidikan yang pernah dicapai mulai dari Diploma III - AKPER Dekpes Otten, Bandung tahun 1987; Advance Diploma dari Gandhigram Institute, India, tahun 1992; Magister Keperawatan dari Liverpool John Moores University, the United Kingdom, tahun 2001; Philosophy Doctoral Nursing dari NTUNHS, Taiwan, tahun 2023. Dia adalah dosen pada Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Pelita Harapan, Tangerang di Indonesia. Dia telah menerbitkan beberapa artikel penelitiannya di jurnal Nasional dan Internasional, serta Konferensi Internasional. Dia mengampu Mata Ajar Keperawatan Maternitas, Keperawatan Geriatri, dan Filosofi Keperawatan. Dia dapat dikontak melalui email: eva.tallutondok@uph.edu and <https://orcid.org/0000-0001-5633-9538>

BAB 2

RESPON SEKSUAL

S. Setyowati

Capaian Pembelajaran

1. Memahami proses fisiologis kehamilan, persalinan, dan kelahiran, termasuk perubahan tubuh yang terjadi pada ibu selama periode postpartum.
2. Mengetahui isu-isu etis yang terkait dengan persalinan, termasuk hak dan kewajiban pasien serta prinsip-prinsip otonomi dalam pengambilan keputusan.
3. Memahami pentingnya pengambilan keputusan yang terinformasi selama periode prenatal, termasuk pemeriksaan pranatal dan persetujuan yang diberikan secara sadar.
4. Mengetahui prinsip-prinsip otonomi dalam pengambilan keputusan selama periode intrapartum dan postpartum, serta pentingnya dukungan yang tepat dari tim medis.
5. Memahami gejala, pemicu, penanganan akut, dan langkah-langkah pertolongan pertama pada kasus asma, serta peran edukasi kesehatan dalam mencegah dan mengelola kondisi ini.

Pendahuluan

Respon seksual merupakan suatu proses kompleks yang melibatkan interaksi antara faktor fisik, hormonal, psikologis, dan sosial pada seseorang ketika terlibat dalam aktivitas seksual atau mendapatkan rangsangan seksual. Studi tentang orientasi seksual telah mencoba untuk memahami peran faktor genetik dan biologis

DAFTAR PUSTAKA

- American Pregnancy Association. (2021). "Sex During Pregnancy."
American Pregnancy Association.
- American College of Obstetricians and Gynecologists. (2018).
"Sexuality and Sexual Activity." ACOG.
- American Academy of Pediatrics. (2015). "Caring for Your School-
Age Child: Ages 5 to 12."
- American Psychological Association. (2018). "Guidelines for
Psychological Practice with Lesbian, Gay, and Bisexual
Clients." APA
- Adrienne L. Simone (2009)"The Ultimate Guide to Sex and
Pregnancy: The Best Positions, Practices, and Strategies for
Pregnancy Sex" .
- Berge, J. M., & Mendenhall, T. J. (2016). "Your Child's Growing
Mind: A Practical Guide to Brain Development and Learning
from Birth to Adolescence." Da Capo Lifelong Books.
- Billy, J. O. G., Brewster, K. L., & Grady, W. R. (1994). "Contextual
effects on the sexual behavior of adolescent women." *Journal
of Marriage and the Family*, 56(2), 387-404.
- Brown, L. M. (1992). "New Voices, New Visions: Toward a
Lesbian/Gay Paradigm for Psychology." *Journal of Gay &
Lesbian Psychotherapy*, 2(1), 3-16.
- Brown, J. D., & L'Engle, K. L. (2009). "X-rated: Sexual attitudes and
behaviors associated with US early adolescents' exposure to
sexually explicit media." *Communication Research*, 36(1),
129-151. Link
- Collins, W. A., Welsh, D. P., & Furman, W. (2009). "Adolescent
Romantic Relationships." *Annual Review of Psychology*, 60,
631-652.
- Erikson, E. H. (1963). "Childhood and Society." Norton.

- Glick, S. N., Morris, M., Foxman, B., Aral, S. O., Manhart, L. E., Holmes, K. K., & Golden, M. R. (2012). "A comparison of sexual behavior patterns among men who have sex with men and heterosexual men and women." *Journal of Acquired Immune Deficiency Syndromes* (1999), 60(1), 83-90. [Link](#)
- Haffner, D. W. (2004). "From Diapers to Dating: A Parent's Guide to Raising Sexually Healthy Children." Newmarket Press
- Heidi Murkoff dan Sharon Mazel (2016). "What to Expect When You're Expecting"
- Inhorn, M. C., & Wentzell, E. (2012). "Sociology of gender and sexuality." *Annual Review of Sociology*, 38, 143-159. [Link](#)
- Kirby, D. B., Laris, B. A., & Rolleri, L. A. (2007). "Sex and HIV Education Programs: Their Impact on Sexual Behaviors of Young People Throughout the World." *Journal of Adolescent Health*, 40(3), 206-217.
- Kirby, D. (2007). "Emerging Answers 2007: Research Findings on Programs to Reduce Teen Pregnancy and Sexually Transmitted Diseases." The National Campaign to Prevent Teen and Unplanned Pregnancy. [Link](#)
- Kimberly Ann Johnson (2017) "The Fourth Trimester: A Postpartum Guide to Healing Your Body, Balancing Your Emotions, and Restoring Your Vitality"
- Mesch, G. S. (2009). "Is online communication a substitute for face-to-face interaction? A cross-contextual comparison of friends and family." *New Media & Society*, 11(3), 483-506.
- Peter, J., & Valkenburg, P. M. (2006). "Adolescents' exposure to sexually explicit material on the Internet." *Communication Research*, 33(2), 178-204.
- Perloff, R. M. (2014). "Social media effects on young women's body image concerns: Theoretical perspectives and an agenda for research." *Sex Roles*, 71(11-12), 363-377.

- Regnerus, M., & Uecker, J. E. (2006). "Religion and adolescent sexuality." In *Handbook of the Sociology of Religion* (pp. 283-303). Springer. Link
- Santelli, J. S., *et al.* (2017). "Can Changes in Sexual Behaviors Among High School Students Explain the Decline in Teen Pregnancy Rates in the 2000s in the United States?" *Journal of Adolescent Health*, 60(6), 629-635.
- Sanaa Y. AL-Iryani dan rekan (2020)"Sexual Activity during Pregnancy: A Cross-Sectional Study of Knowledge and Practices among Healthcare Professionals and the General Population in Erbil City, Iraq.
- Siegel, D. J., & Bryson, T. P. (2014). "The Whole-Brain Child: 12 Revolutionary Strategies to Nurture Your Child's Developing Mind." Bantam.
- Sumter, S. R., Vandenbosch, L., & Ligtenberg, L. (2017). "Love me Tinder: Untangling emerging adults' motivations for using the dating application Tinder." *Telematics and Informatics*, 34(1), 67-78. Link
- Thompson, R. A. (2014). "Emotion Regulation: A Theme in Search of Definition." *Monographs of the Society for Research in Child Development*, 59(2-3), 25-52.
- Tolman, D. L., & McClelland, S. I. (2011). "Normative Sexuality Development in Adolescence: A Decade in Review, 2000-2009." *Journal of Research on Adolescence*, 21(1), 242-255.
- Tolman, D. L. (2009). "Negotiating desire: Erotophobia, erotophilia, and the complexities of adolescent sexuality in the United States." *Sexuality Research & Social Policy Journal of NSRC*, 6(2), 33-47.
- Upadhyia, U. D., & Karasek, D. (2017). "Social class and gendered experiences of stigma: A cross-class analysis of stigma, social inequality, and health." *Social Science & Medicine*, 190, 1-10.

Ward, L. M. (2003). "Understanding the role of entertainment media in the sexual socialization of American youth: A review of empirical research." *Developmental Review*, 23(3), 347-388.

Ward, L. M. (2016). "Media and sexualization: State of empirical research, 1995–2015." *The Journal of Sex Research*, 53(4-5), 560-577.

William Sears, Martha Sears, dan Linda Hughey Holt (2011). "The Pregnancy Book: Month-by-Month, Everything You Need to Know From America's Baby Experts"

William Sears, Martha Sears, dan Linda Hughey Holt (2011). "The Pregnancy Book: Month-by-Month, Everything You Need to Know From America's Baby Experts"

TENTANG PENULIS



Prof. Dra. Setyowati, S.Kp., M.App.Sc., Ph.D., DBO., RN. Lahir di Salatiga, 27 Nopember 1954 merupakan Profesor Keperawatan ke-5 di FIK UI dan sekaligus Profesor Keperawatan Maternitas Pertama di Indonesia. Menyelesaikan pendidikannya di Akper DepKes Jakarta tahun 1974 kemudian Bachelor

of Orthoptist pada tahun 1983 dari Institute of Orthoptisten Utrecht Netherland. Selanjutnya meraih gelar Sarjana Administrasi dari STIA LAN Jakarta jurusan Administrasi Negara. Pada tahun 1989 memperoleh gelar Sarjana Keperawatan dari Fakultas Kedokteran UI program studi ilmu keperawatan. Gelar Master of Applied Science diraih pada tahun 1991 dari Faculty of Health Science, University of Sydney Australia. Akhirnya pada tahun 2003 memperoleh gelar Doctor of Philosophy in Nursing dari Faculty of Nursing, Midwifery and Health University of Technology Sydney Australia. Disamping belajar selama di Australia beliau mendapat kesempatan untuk memperoleh registered nurse dari Nursing Board New South Wales Australia sehingga bisa sambil mencari pengalaman bekerja sebagai perawat professional di Australia. Gelar professor dalam Keperawatan diperoleh pada tahun 2015 di Universitas Indonesia. Dengan kesungguhan professor Setyowati mengembangkan ilmu keperawatan Maternitas dengan sebagai ketua Kolegium dan IPEMI, dan berbagai Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi dengan H indeks yang memadai. Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat telah di hilirisasi dengan perolehan haki dan hak cipta yang sangat tinggi dan juga hak paten sederhana. Beberapa hasil penelitian bekerja sama dengan professor Raldy Koestoer dari Fakultas Tehnik UI menghasilkan alat tehnologi antara lain untuk mengurangi nyeri pada ibu bersalin yang sudah memperoleh hak paten serta sedang dalam proses produksi alatnya, alat untuk melancarkan ASI, alat untuk pasca bersalin dan alat sensor digital. Tiga dari alat yang

dihasilkan tersebut juga memperoleh penghargaan Inovasi anak bangsa dari Kemenhukam. Disamping tugas utama dalam tridarma perguruan tinggi, Professor Setyowati juga sebagai anggota Majelis Wali Amanah UI periode 2009-2014 dan 2014-2019, anggota senat akademik UI 2008- 2013 dan 2013-2018. Dan sejak tahun 2002 aktif sebagai asesor di BAN PT sampai 2014 kemudian berlanjut di LamPTKes sampai sekarang, dimulai sebagai anggota majelis akreditasi, asesor, fasilitator, validator, ketua devisa akreditasi untuk perguruan tinggi keperawatan, selanjutnya aktif dalam pengembangan instrument akreditasi serta pelatih asesor akreditasi.

BAB 3

KEHAMILAN, KONSEPSI DAN PERKEMBANGAN JANIN

Yosi Maria Wijaya

Capaian Pembelajaran

1. Mampu memahami konsep kehamilan dan konsepsi
2. Mampu menjelaskan perubahan fisiologis dan psikologis selama kehamilan
3. Mampu menjelaskan tahapan perkembangan janin selama kehamilan

A. Kehamilan dan Konsepsi

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum, dilanjutkan dengan nidasi dan implantasi (Talbot & Maclennan, 2016). Kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan lunar atau 9 bulan menurut hitungan kalender. Kehamilan dibagi menjadi 3 trimester, dimana trimester pertama berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke 13 - ke 27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke- 28 hingga minggu ke- 40) (Prawirohardjo, 2011).

Proses kehamilan terjadi adanya pertumbuhan dan perkembangan pada sistem reproduksi seorang wanita. Pada setiap siklus haid yang normal, satu telur (ovum) biasanya dilepaskan dari salah satu ovarium, kira-kira 14 hari setelah menstruasi yang terakhir. Pelepasan telur disebut ovulasi. Sel telur akan bergerak menuju saluran tuba fallopi. Pada ovulasi,

DAFTAR PUSTAKA

- Artal-Mittelmark, R. (2021). Stages of Development of the Fetus. *Saint Louis University*.
- Bhat, R. A., & Kushtag, P. (2006). A re-look at the duration of human pregnancy. *Singapore Medical Journal*, 47(12), 1044-1048.
- Bjelica, A., Cetkovic, N., Trninic-Pjevic, A., & Mladenovic-Segedi, L. (2018). The phenomenon of pregnancy – A psychological view. *Ginekologia Polska*, 89(2), 102-106.
- Hall, D. W. (2004). Meiotic drive and sex chromosome cycling. *Evolution*, 58(5), 925-931.
- Hu, H., & Pasca, I. (2016). Management of complex cardiac issues in the pregnant patient. *Critical Care Clinics*, 32(1), 97-107.
- Myers, K. M., & Elad, D. (2017). Biomechanics of the human uterus. *Wiley Interdisciplinary Reviews: Systems Biology and Medicine*, 9(5), e1388.
- Pieter, H. Z. (2018). *Pengantar psikologi untuk kebidanan*. Kencana.
- Prawirohardjo, S. (2011). Ilmu kandungan. *Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo*.
- Shagana, J. A., Dhanraj, M., Jain, A. R., & Niroso, T. (2018). Physiological changes in pregnancy. *Drug Invention Today*, 10(8), 1594-1597.
- Spong, C. Y. (2013). Defining “term” pregnancy: recommendations from the Defining “Term” Pregnancy Workgroup. *JAMA*, 309(23), 2445-2446. <https://doi.org/10.1001/jama.2013.6235>
- Talbot, L., & Maclennan, K. (2016). Physiology of pregnancy. *Anaesthesia & Intensive Care Medicine*, 17(7), 341-345. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.mpaic.2016.04.010>
- Zhang, S., Lin, H., Kong, S., Wang, S., Wang, H., Wang, H., & Armant, D. R. (2013). Physiological and molecular determinants of embryo implantation. *Molecular Aspects of Medicine*, 34(5), 939-980.

TENTANG PENULIS



Yosi Maria Wijaya. Penulis lahir pada tahun 1985. Penulis telah menyelesaikan studi di bidang keperawatan pada jenjang sarjana dan profesi ners di STIK Immanuel Bandung, kemudian menyelesaikan jenjang pascasarjana di National Cheng Kung University Taiwan. Saat ini penulis aktif sebagai pengajar dan mendapat tugas tambahan sebagai Ketua Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Santo Borromeus. Penulis memiliki kepakaran dibidang keperawatan maternitas. Penulis juga tergabung dalam organisasi dan asosiasi pendidikan. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga aktif sebagai reviewer program kompetisi yang diselenggarakan oleh Kemenristek DIKTI, serta aktif mempublikasikan hasil karya penelitiannya.

Email Penulis: yosimaria@gmail.com

BAB 4

ANATOMI DAN FISIOLOGI KEHAMILAN

Yani Marlina

Capaian Pembelajaran

Mampu melakukan asuhan keperawatan, simulasi pendidikan kesehatan, mengintegrasikan hasil penelitian dan mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada wanita masa hamil dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif yang menggunakan pendekatan proses keperawatan serta memperhatikan aspek legal dan etis di tatanan klinik maupun komunitas

Anatomi dan fisiologi kehamilan merupakan studi tentang struktur tubuh dan bagaimana fungsi tubuh saat mengalami proses kehamilan. Kondisi wanita hamil akan mengalami perubahan anatomi dan fisiologi seiring dengan perkembangan janinnya.

A. Anatomi dan Fisiologi Kehamilan

Wanita hamil mengalami perubahan anatomi dan fisiologi tubuh yang disebabkan oleh peningkatan hormon, yang dapat dilihat melalui tanda-tanda awal kehamilan seperti kelelahan yang lebih besar, sering buang air kecil, mual, pembengkakan payudara, dan nyeri tekan. Selain itu, amnion, cairan ketuban, allantois, kantung kuning telur korion, dan plasenta berubah untuk mendukung perkembangan janin.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrinah, d. (2015). *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bhatia, P., & Chhabra, S. (2018). Physiological and anatomical changes of pregnancy: Implications for anaesthesia. *Indian journal of anaesthesia*, 62(9), 651.
- Fadlina, A., Dwi Rosella, K., Fis, S., & Wahyuni, S. (2015). *Pengaruh Senam Nifas Terhadap Penurunan Tinggi Fundus Uteri Pada Ibu Post Partum*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hani, U., dkk. . (2011). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indrayani. (2011). *Buku Ajar Asuhan Kehamilan*. Jakarta: Trans Info Medika.
- Kumalasari, I., & Andhyantoro, I. (2012). Kesehatan reproduksi untuk mahasiswa kebidanan dan keperawatan. *Jakarta: Salemba Medika*, 14, 22.
- Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu Kebidanan Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono.
- Romauli, S. (2011). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan 1 Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*: Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sulistiyawati, A. (2016). *Asuhan kebidanan pada masa kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika, 76-77.
- Tan, E. K., & Tan, E. L. (2013). Alterations in physiology and anatomy during pregnancy. *Best practice & research Clinical obstetrics & gynaecology*, 27(6), 791-802.
- Tria, E. R. D. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.

TENTANG PENULIS



Yani Marlina, S.Kep.,Ners.,M.Kep, merupakan dosen pengajar di Program Studi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana. Penulis lahir di Bandung pada tahun 1976. Riwayat pendidikan di mulai dari Diploma III Akademi Keperawatan yang di tempuh selama 3 tahun (1994-1998) di Akper Bhakti Kencana

Bandung, pada tahun 2001 penulis melanjutkan pendidikan SI Keperawatan (S.Kep) di Universitas

Padjadjaran Bandung dan mengambil pendidikan profesi Ners tahun 2010 di Stikes Bhakti Kencana Bandung, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Magister Keperawatan di Universitas Padjadjaran Bandung dan selesai pada tahun 2023. Sebelumnya penulis bekerja sebagai pengajar di Akper bhakti kencana dari tahun 1998 - 2019, yang kemudian merger menjadi Universitas Bhakti Kencana sejak 2019 - sekarang. Selain sebagai pengajar, penulis juga aktif melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, menjadi anggota IPEMI (Ikatan Perawat Maternitas) serta menulis beberapa buku ajar.

BAB

5

NUTRISI IBU DAN JANIN

Hanik Rohmah Irawati

Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari buku ini, pembaca diharapkan:

1. Mampu memahami kebutuhan nutrisi sebelum kehamilan
2. Mampu memahami pentingnya nutrisi selama kehamilan
3. Mampu memahami peran nutrisi selama kehamilan untuk mencegah stunting
4. Mampu memahami kebutuhan nutrisi selama kehamilan
5. Mampu memahami masalah nutrisi selama kehamilan
6. Mampu memahami kebutuhan nutrisi selama menyusui
7. Mampu memahami keamanan pangan ibu hamil
8. Mampu memahami manajemen keperawatan pada ibu hamil terkait kebutuhan nutrisinya
9. Mampu memahami menu harian ibu hamil

Status nutrisi ibu pada saat hamil berperan penting bagi pertumbuhan embrio dan janin serta nutrisi yang baik sebelum dan selama kehamilan bermanfaat untuk mencegah masalah kelahiran bayi misalnya bayi lahir premature. Bila ibu hamil dibantu untuk memahami pentingnya nutrisi yang baik bagi diri sendiri dan bayinya, maka ibu dapat lebih termotivasi untuk memperbaiki kebiasaan makannya (Reeder, Martin & Griffin, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Bobak, Lowdermilk, & Jensen. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Hardinsyah, D. (2021). *Menu Bergizi Menggunakan Pangan Lokal Bagi Ibu Hamil*. Indonesia: Perhimpunan Pakar Pangan dan Gizi (PERGIZI PANGAN).
- Lowdermilk, D. L., Perry, S. E., Cashion, K. & Alden, K. R. (2016). *Maternity & Women's Health Care. 11th edition*. (Vol. 11). St. Louis: Elsevier.
- Rachmawan, D. F. & Sapu, A. N. D. (2022). *Cegah Stunting Sejak dalam Masa Kehamilan*. Artikel diunduh pada tanggal 20 Januari 2024. Retrieved from https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1092/cegah-stunting-sejak-dalam-masa-kehamilan.
- Reeder, Sharon J., RN, PhD, FAAn, dkk. (2011). *Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita, Bayi, & Keluarga Edisi 18*. Jakarta: EGC.
- Reeder S.J., M. L. . & K.-G. D. (2018). *Keperawatan Maternitas: Kesehatan Wanita, Bayi dan Keluarga*. 1(18).
- Ricci, S.S, K. T. & C. S. (2011). *Maternity and Pediatric Nursing*. (2).

TENTANG PENULIS



Hanik Rohmah Irawati, S.Kep., Ns., M.Kep.,Sp.Kep.Mat lahir di Boyolali , 10 Juli 1983, seorang Dosen pada Program Studi Keperawatan di STIKes PERTAMEDIKA Jakarta sejak tahun 2006. Menyelesaikan S1 Keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia tahun 2006, menyelesaikan Magister Keperawatan di Pascasarjana Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia tahun 2015 dan menyelesaikan Spesialis Keperawatan Maternitas di Pascasarjana Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia tahun 2016.

BAB 6

ASUHAN KEPERAWATAN PADA IBU HAMIL

Ledia Restipa

Capaian Pembelajaran

1. Mampu Melakukan pengkajian pada Ibu Hamil
2. Mampu Menengakan Diagnosa Keperawatan pada Ibu Hamil
3. Mampu Memerencanakan Intervensi Pada Ibu Hamil
4. Mampu Memahami Implentasi dan evaluasi Pada Ibu hamil

A. Pengkajian pada Ibu Hamil

Pengkajian yang dilakukan pada ibu terdiri dari pengkajian fisik dan psikologis.

1. Identitas Klien: Nama, Umur, Alamat, pekerjaan serta identitas suami
2. Riwayat kesehatan
 - a. Riwayat Kesehatan Sekarang : alasan utama masuk, keluhan saat pengkajian
 - b. Riwayat Kesehatan yang lalu
 - c. Riwayat kesehatn keluarga
 - d. Riwayat Obstetri :
 - 1) Reproduksi : Riwayat Menstruasi
 - a) Menarce Umur berapa
 - b) Siklus dalam 1 bulan
 - c) Lama mentruasi
 - d) Banyak mentruasi
 - e) Konsistensi

DAFTAR PUSTAKA

- Bobak, L. J. (2004). *Bukua Ajar Keperawatan Edisi 4*. Jakarta: EGC.
- Hamilton, P. M. (2005). *Dasar-Dasar keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- PPNI, T. P. (2016). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), Edisi 1*. Jakarta.
- PPNI, T. P. (2018). *Standar Interoensi Keperawatan Indonesia (SIKI), Edisi 1*. Jakarta.
- R.Y, A. (2014). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Cv. Trans Info Media.
- Ratnawati, A. (2021). *Asuhan keperawatan Maternitas*. Yogyakarta.
- Wahyu Purwaningsih, S. F. (2010). *Asuhan keperawatan Maternitas*. Jogyakarta.

BAB 7

FAKTOR ESENSIAL DAN PROSES PERSALINAN

Bani Sakti

Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran keperawatan maternitas, bila diberi data/kasus mahasiswa mampu :

1. Melakukan asuhan keperawatan wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa *childbearing* (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa *childbearing* dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
2. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa *childbearing* (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa *childbearing* dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
3. Mengintegrasikan hasil penelitian yang berhubungan dengan wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa *childbearing* (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan wanita pada masa *childbearing* dengan memperhatikan aspek legal dan etis.
4. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada wanita usia subur (usia reproduksi), pasangan usia subur, wanita dalam masa *childbearing* (hamil, melahirkan, dan setelah melahirkan) dan bayinya sampai usia 28 hari, keluarga dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Fakultas Kedokteran UNPAD Bandung, 1983. *Obstetri Fisiologi*. Bandung: Eleman.
- Elisabeth Siwi Walyani, 2015. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Diana, Sulis, 2019. *Buku ajar: Asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir*. Yogyakarta: Deepublish.
- Myles, 2009. *Buku Ajar Bidan*, edisi 14. Jakarta: EGC.
- Green C.J. (2012). *Maternal Newborn Nursing Care Plans. Second edition*. Malloy.Inc
- Hanretty K.P., Santoso B.I., Muliawan E. (2014) *Ilustrasi Obstetri*. Edisi Bahasa Indonesia 7. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte.Ltd.
- Lowdermilk, D.L., Perry, S.E., Cashion, M.C. (2013). *Keperawatan Maternitas (2-vol set)*. Edisi Bahasa Indonesia 8. Mosby: Elsevier (Singapore) Pte Ltd.
- Perry S.E., Hockenberry M.J., Lowdermilk D.L., Wilson D. (2014). *Maternal Child Nursing Care*. 5th edition. Mosby: Elsevier Inc

TENTANG PENULIS



Bani Sakti, lahir pada tanggal 27 September 1965, anak kedua dari empat bersaudara. Lulus S1 Kesehatan Masyarakat (Administrasi Kebijakan Kesehatan) di Stikes A Yani Cimahi tahun 1995, lulus S2 Kesehatan Masyarakat (Kesehatan Reproduksi) di Pasca Sarjana Fakultas Kedokteran Unpad tahun 2011. Bekerja di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung Jurusan Keperawatan Bandung beralamat di Jalan dr. Otten No. 32 Bandung.

BAB 8 | MANAJEMEN NYERI PERSALINAN

Arief Khoerul Ummah

Capaian Pembelajaran

1. Mampu mendefinisikan nyeri persalinan
2. Mampu menguasai penyebab dari nyeri
3. Mampu menguasai tingkat nyeri
4. Mampu mengetahui fisiologi nyeri persalinan
5. Mampu menguasai dan mengaplikasi pendekatan farmakologi dan non farmakologi untuk mempertahankan kenyamanan dan manajemen nyeri

A. Definisi Nyeri Persalinan

Proses keluarnya bayi dan plasenta melalui rahim ibu pada usia kehamilan yang cukup antara 38 dan 42 minggu dikenal sebagai persalinan. Proses pengeluaran janin yang viable, plasenta, dan selaput membrane ke dunia luar melalui jalan lahir dikenal sebagai persalinan normal. Istilah "persalinan normal" mengacu pada kelahiran satu janin cukup bulan, diikuti dengan kelahiran plasenta secara spontan tanpa komplikasi dan terjadi dalam waktu empat sampai dua puluh empat jam. Pengeluaran janin, plasenta, serta selaput janin melalui rahim ibu dikenal dengan istilah persalinan. Menurut Widiawati dan Legiati (2017) persalinan ditandai adanya rasa nyeri akibat kontraksi dari rahim yang secara fisiologis terjadi selama persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Lowdermilk *et al.* (2016) *Maternity & women's health care*. Chicago: Elsevier.
- Maryunani, A. (2010) *Nyeri Dalam Persalinan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Moraloglu, O. *et al.* (2017) 'The influence of different maternal pushing positions on birth outcomes at the second stage of labor in nulliparous women', *Journal of Maternal-Fetal and Neonatal Medicine*, 30(2), pp. 245-249. Available at: <https://doi.org/10.3109/14767058.2016.1169525>.
- Murray, S.S. *et al.* (2017) *Foundations of Maternal-Newborn and Women's Health Nursing, 8th Edition*. Elsevier.
- Orshan and Susan A (2008) *Maternity, newborn, and women's health nursing: comprehensive care across the lifespan*. English: Philadelphia.
- Pearce, E.C. (2016) *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Potter, P.A. and Griffin, P.A. (2009) *Fundamental Keperawatan (Fundamentals of Nursing) Buku 2 Edisi 7*. Jakarta: Elsevier.
- Widiawati, I. and Legiati, T. (2017) 'Mengenal Nyeri Persalinan Pada Primipara Dan Multipara', *Jurnal Bimtas*, 2(1), pp. 42-48.

TENTANG PENULIS



Arief Khoerul Ummah, S.Kep.,Ners.,M.Kep. Lahir di Ciamis Pada Tanggal 02 Mei 1997. Menyelesaikan Pendidikan S1 Keperawatan (2019) dan Program Profesi Ners (2020) di Universitas Jenderal Soedirman, S2 Keperawatan di Universitas Padjajaran Bandung dengan peminatan Keperawatan Anak (2023). Pengalaman organisasi aktif di organisasi Ikatan Perawat Anak Indonesia (IPANI) Provinsi Jawa Barat sebagai anggota. Motto hidup orang yang mau belajar dari kesalahan, ialah orang yang berani mengambil risiko sukses di masa depan.

BAB 9 | PENGKAJIAN JANIN

Rinda Intan Sari

Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian janin primer atau dilakukan secara mandiri
2. Mahasiswa mampu memahami pengkajian janin dengan pemeriksaan penunjang yang menggunakan alat atau teknologi
3. Mahasiswa mampu memahami hasil dari pengkajian janin

Pengkajian janin ini membahas tentang konsep janin, pengkajian janin primer atau dilakukan secara mandiri, melalui pemeriksaan penunjang serta interpretasi hasil pemeriksaannya. Hal ini perlu diperhatikan sebagai upaya meningkatkan kesehatan reproduksi khususnya pertumbuhan dan perkembangan janin. Pengkajian keperawatan adalah suatu usaha yang dapat dilakukan untuk menggali masalah dari klien secara menyeluruh, sistematis, akurat, singkat dan berkesinambungan (Hidayat, 2021). Pertumbuhan janin memerlukan pengkajian yang benar serta tidak mungkin dilakukan secara mandiri oleh ibu hamil, sehingga memerlukan peran dari tenaga kesehatan. Perlu diketahui bahwa semua kehamilan memiliki risiko adanya gangguan pada janin, apabila hal tersebut tidak diidentifikasi lebih awal, maka dapat meningkatkan morbiditas bahkan mortalitas bayi baru lahir atau meningkatkan angka kejadian *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD). Pengkajian janin dapat dilakukan pada trimester pertama, kedua, ketiga dan saat proses persalinan. Oleh sebab itu, janin yang tidak

DAFTAR PUSTAKA

- Arisman, D. (2011). *Buku Ajar Ilmu Gizi Obesitas, Diabetes Melitus, Dislipidemia*. Jakarta: EGC
- Hidayat, A. A. (2021). *Proses Keperawatan; Pendekatan NANDA, NIC, NOC dan SDKI*. Surabaya: Health books
- Kamariyah, N., Anggasari, S & Muflihah, S., (2014). *Buku ajar kehamilan: untuk mahasiswa dan praktisi keperawatan serta kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Leveno, K. J. (2009). *Obstetri Williams: Panduan Ringkas*. Jakarta: EGC
- Mitayani. (2011). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Salemba Medika
- Wahyuni, S. (2019). *Obstetri Fisiologi*. Malang: Wineka Media

TENTANG PENULIS



Ns. Rinda Intan Sari, M.Kep, lahir di Kota Semarang, 9 Juni 1993 dan memiliki riwayat pendidikan terakhir yaitu Magister Keperawatan di Universitas Padjadjaran. Sejak tahun 2019 penulis merupakan Dosen Keperawatan pada Departemen Keperawatan Maternitas di STIKES Telogorejo Semarang.

Topic of interest penulis, salah satunya yaitu *Women Health* termasuk dalam siklus maternal (ante, intra dan postnatal). Beberapa karya atau publikasi keperawatan maternitas telah dilakukan sebagai bentuk peningkatan mutu dan kualitas diri. Beberapa karya dan publikasi dapat dilihat melalui *google scholar* atau lainnya.

e-mail : rinda@stikestelogorejo.ac.id

BAB 10 | ASUHAN KEPERAWATAN INTRANATAL

Rina Afrina

Capaian Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian persalinan normal
2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang jenis dan penyebab persalinan normal
3. Mahasiswa mampu menjelaskan tahapan dan mekanisme persalinan normal
4. Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan pada tahap persalinan

Persalinan merupakan suatu proses yang fisiologik dan membuat perubahan yang besar bagi ibu karena ibu dapat melahirkan janinnya melalui jalan lahir (Mutmainnah *et al*, 2021). Peran dari penolong persalinan yang tepat dan benar akan mengantisipasi serta menangani komplikasi yang mungkin dapat terjadi pada ibu dan juga janin selama proses persalinan (Mutmainnah *et al*, 2021). Pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) Tahun 2020-2024 bahwa indikator program terkait Kesehatan Keluarga adalah meningkatnya jumlah persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan sebanyak 95% di tahun 2024 ini (Kemenkes, 2022). Hasil Laporan Kinerja Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2021, jumlah persalinan di fasilitas kesehatan sebanyak 90,28% (Kemenkes, 2022)

DAFTAR PUSTAKA

- Diana *et al.* (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. CV Oase Group.
- Fraser & Cooper. (2009). *Buku Ajar Bidan Myles, Ed 4*. EGC.
- Hakiki, Q. S., & Kushartanti, B. M. W. (2019). Pengaruh Kompres Es Dan Kompres Hangat Terhadap Penyembuhan Cedera Ankle Pasca Manipulasi Topurak Pada Pemain Futsal. *Medikora*, 17(2), 136-144.
<https://doi.org/10.21831/medikora.v17i2.29185>
- Kasiati dan Anis. (2023). *Asuhan Kebidanan Dengan Pendekatan Holistik Series: Asuhan Persalinan Dilengkapi Peraturan Dan Perundangan Yang Terkait*. Deepublish.
- Kemenkes, R. (2022). Kebijakan Strategi Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak (Md1). *Kemenkes*, 584.
- Kennedy *et al.* (2019). *Modul Manajemen Intrapartum*. EGC.
- Lowdermilk *et al.* (2013). *Keperawatan Maternitas, edisi 8, Buku 1*. Elsevier.
- Manuaba. (2001). *Kapita selekta penatalaksanaan rutin obstetri, ginekologi, dan KB*. EGC.
- Manuaba *et al.* (2008). *Pengantar Kuliah Obstetri*. EGC.
- Massa *et al.* (2023). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mochtar, R. (1998). *Sinopsis Obstetrik Jilid 2, edisi 2*. EGC.
- Mutmainnah *et al.* (2021). *Asuhan Persalinan Normal dan Bayi Baru Lahir*. Andi offset.
- Prawirohardjo, S. (2007). *Imu Kandungan Edisi 2, Jilid 4*. ayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saifudin, A. B. (2003). *Buku Panduan Praktis Keluarga Berencana*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Stright, B. R. (2005). *Keperawatan Ibu- Bayi Baru Lahir*. EGC.

Wahyuni, S. (2019). *Obstetri Fisiologi*. Wineka Media.

Widiastini, L. P. (2018). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin dan Bayi Baru Lahir*. In Media.

TENTANG PENULIS



Rina Afrina, S.Kep., Ners., M.KM. Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Indonesia Maju (UIMA). Penulis lahir di Bogor tanggal 19 April 1982. Penulis merupakan dosen tetap pada Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Indonesia Maju (UIMA). Menyelesaikan pendidikan awal di SPK Persahabatan, Jakarta Timur, melanjutkan pendidikan S1, Ners, dan Magister Kesehatan Masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju. Penulis pernah bekerja di ruang rawat inap bedah sejak tahun 2001-2004 di Rumah Saki Bina Estetika, Menteng. Pada tahun 2004-2016, penulis bekerja di Ruang Kamar Operasi Kebidanan di RSB YPK Mandiri (sekarang RSIA YPK Mandiri Menteng), di Jakarta Pusat. Pengalaman bekerja memberikan ketertarikan pada penulis untuk mempelajari lebih lanjut khususnya tentang keperawatan maternitas dan juga keperawatan dasar. Selama bekerja, penulis menemukan pengalaman-pengalaman baru yang sangat luar biasa, ditambah lagi penulis bekerjasama dengan dokter-dokter Obstetri dan Kebidanan yang sangat ahli dan merupakan guru-guru besar pada Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Penulis bergabung dalam Organisasi Ikatan Perawat Maternitas (IPEMI) DKI Jakarta dan penulis saat ini ditunjuk sebagai Ketua Divisi Kerjasama dan Humas. Hingga saat ini, penulis masih mengabdikan diri untuk terus mengajar dan menginspirasi mahasiswa khususnya dalam keperawatan maternitas dan keperawatan dasar. Untuk korespondensi kepada penulis melalui email : ns.rinaafrina@gmail.com

BAB 11 | FISILOGIS POST PARTUM

Nana Andriana

Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari buku ini, pembaca diharapkan mampu:

1. Mampu menjelaskan konsep post partum
2. Mampu memahami tahapan dari masa nifas
3. Mampu memahami dan menjelaskan fisiologis yang terjadi pada masa post partum
4. Mampu memahami dan menjelaskan adaptasi psikologis post partum
5. Mampu menjelaskan penyesuaian maternal
6. Mampu menjelskab penyesuaian paternal

A. Konsep Post Partum

Post partum disebut juga dengan masa nifas atau masa perineum, dimana terjadi perubahan fisik ibu postpartum setelah melewati masa kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandungan kembali semula seperti sebelum hamil, yang berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari. Selama masa pemulihan tersebut berlangsung, ibu akan mengalami banyak perubahan fisik yang bersifat fisiologis dan banyak memberikan ketidaknyamanan pada awal postpartum, yang tidak menutup kemungkinan untuk menjadi patologis bila tidak diikuti dengan perawatan yang baik (Yuliana, W., & Hakim, 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Anik Maryunani. (2017). *Asuhan Ibu Nifas Dan Asuhan Ibu Menyusui*. Retrieved from <http://www.penerbitinmedia.co.id>
- Bobak, Lowdermilk, J. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Bobak, Lowdermilk, & Jensen. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Dra. Atin Karjatin M.Kes. (2016). Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Maternitas. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 369(1), 1-233. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Marliandiani, dan N. (2015). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Salemba Medika.
- Marni. (2012). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas (Puerperium Care)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rini Hariani Ratih. (2020). *Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum*. 2, 34-43. Retrieved from <https://doi.org/https://doi.org//10.31539/jka.v2i1.592>
- Sri Wahyuningsih, S.ST., M. K. (2019). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas* (Pertama; A. Maisyaroh & K. Rosyidi, eds.). Jawa Timur: KHD Production.
- Yuliana, W., & Hakim, B. N. (2020). *Emodemo Dalam Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

TENTANG PENULIS



Nana Andriana, lahir di Semarang pada tanggal 19 Februari 1994, menyelesaikan pendidikan terakhir Magister Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro th 2022. Saat ini penulis aktif sebagai dosen pengajar di STikes Pertamedika (Pertamina Bina Medika) Progam Studi S1 Keperawatan, serta aktif pada organisasi PPNI dan ikatan perawat maternitas (IPEMI) Jawa Tengah. Menjadi seseorang penulis adalah pilihan saya, dan melakukan riset merupakan kebutuhan bagi saya, teruslah belajar seperti halnya **“berjalanlah terus seperti engkau mengejar matahari”** perluas *networking* untuk menambah *knowledge*.

BAB 12

ASUHAN KEPERAWATAN PADA POST PARTUM

Irisanna Tambunan

Capaian Pembelajaran

1. Mampu memahami definisi post partum
2. Mampu menyebutkan klasifikasi Post Partum
3. Mampu memahami Perubahan fisiologis dan psikologis pada masa post partum.
4. Mampu menyebutkan kebutuhan pada masa post partum.
5. Mampu mengetahui dan memahami asuhan keperawatan pada ibu post partum

A. Definisi Post Partum

Post partum merupakan masa setelah lahirnya plasenta dan alat-alat kandungan kembali pada keadaan sebelum hamil, berlangsung selama kira-kira 6-8 minggu. (Zubaedah *et al*, 2021).

Post partum merupakan masa transisi baik fisik dan psikologis bagi ibu dan keluarga. Seluruh anggota keluarga harus beradaptasi dengan struktur keluarga baru, menyatukan bayi baru lahir ke dalam sistem keluarga yang sudah ada dan mengembangkan pola interaksi yang berbeda dalam unit keluarga. (Reeder, 2014).

Periode post partum adalah jangka waktu antara lahirnya bayi dengan kembalinya organ reproduksi ke keadaan normal seperti sebelum hamil (Lowdermilk *et al*, 2013)

DAFTAR PUSTAKA

- Attrill B. The assumption of the maternal role: a developmental process. *Aust J Midwifery*. 2002;15(1):21-5. doi: PMID: 12017040.
- Batmomolin, Agnes *et al.* (2023). *Bunga Rampai Nifas*. Jawa Tengah; Medika Pustaka Indo
- Chauhan G, Tadi P. Physiology, Postpartum Changes. [Updated 2022 Nov 14]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2023 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK555904/>
- Lowdermilk, D, L., Perry Shannon E., Cashion Kitty. (2013). *Buku Keperawatan Maternitas Edisi 8 - Buku 2*, Penerjemah :dr. Felicia Sidartha & dr. Anesia Tania. Elsevier (Singapura) Pte Ltd. Salemba Medika
- Panda, S., Ihs, A., Malik, & Baruah, S. R. (2021). Normal Puerperium. In *Intech* (Vol. 11, Issue tourism). <https://www.intechopen.com/books/advancedbiometric-technologies/liveness-detection-in-biometrics>.
- Reeder, S.J., Martin, L.L. & Koniak-Griffin, D. (2014). *Keperawatan Maternitas: Kesehatan Wanita, Bayi, & Keluarga*, Volume 2, Edisi 18. Jakarta: EGC.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2016. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia ; Definisi dan Indikator Diagnostik*. Edisi 1. Jakarta Selatan : DPP PPNI.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2019. *Standar Luaran Keperawatan Indonesia ; Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Edisi 1. Jakarta Selatan : DPP PPNI.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2018. *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia ; Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Edisi 1. Jakarta Selatan : DPP PPNI.
- Wahyuningsih, Sri (2019). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Post Partum Dilengkapi Dengan Panduan Persiapan Praktikum Mahasiswa Keperawatan*.

Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Wahyuningsih, Sri (2019). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Post Partum Dilengkapi Dengan Panduan Persiapan Praktikum Mahasiswa Keperawatan. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Wray, Prendergast, C., & Wallace, H. (2021). Physiology Of the Puerperium and Lactation. In The Global Library of Women's Medicine.
<https://doi.org/10.3843/glowm.415293>

Zubaidah, *et al.* (2021). Asuhan Keperawatan Nifas. Yogyakarta: CV Budi Utama.

TENTANG PENULIS



Irisanna Tambunan, S.Kep., Ners., M.KM
Lahir di Sibolga, pada tanggal 28 Agustus 1976. Tempat tinggal saat di Bandung, Jawa Barat. Riwayat pendidikan Penulis bersekolah di SDN 1 Nangka Tangerang, selanjutnya di SMPN 5 Tangerang dan Sekolah Menengah Atas di SMAN 4 Tangerang. Penulis melanjutkan Pendidikan Diploma Tiga

Jurusan Keperawatan di Akper Dep.Kes Dr. Otten Bandung pada tahun 1994. Pada tahun 2000 penulis melanjutkan Pendidikan sarjana keperawatan di PSIK Universitas Padjajaran, Pendidikan Ners pada tahun 2010. Tahun 2011 penulis melanjutkan studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsentrasi Kesehatan Reproduksi di Universitas Padjajaran dan lulus meraih gelar magister pada tahun 2014.

Pengalaman Organisasi: Pengurus Komisariat PPNI Universitas Bhakti Kencana Periode Tahun 2019-2024, Pengurus AIPViKI (Asosiasi Institusi Pendidikan Vokasi Keperawatan Indonesia) Regional 4 Jawa Barat-Banten Periode 2019-2023, IPEMI (Ikatan Perawat Maternitas Indonesia) Periode 2023-2028.

Riwayat Pekerjaan: Penulis bekerja di SPK/Akper Dep.Kes dr Sitanala tahun 1998-2000, sebagai Dosen di Akper Bhakti Kencana tahun 2000-2019. Kemudian pada tahun 2019 beralih menjadi Universitas Bhakti Kencana hingga sampai saat ini tahun 2024 masih menjadi dosen tetap di Prodi DIII Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana.

Penulis aktif mengikuti seminar, workshop penelitian dan pengabdian Masyarakat. Penulis telah menulis buku keperawatan yang berjudul Komunikasi Dalam Keperawatan, Buku Keperawatan Kesehatan Reproduksi, Buku Ajar Komunikasi Terapeutik Keperawatan, Buku Keperawatan Maternitas.

Email Penulis: irisanna.tambunan@bku.ac.id

BAB 13 | HOME VISIT PADA POST PARTUM

Inggrid Dirgahayu

Capaian Pembelajaran

1. Mampu memahami pengertian atau Batasan Home visit pada post partum
2. Mampu memahami pentingnya home visit pada post partum
3. Mampu memahami hambatan home visit pada post partum
4. Mampu memahami tujuan home visit pada post partum
5. Mampu memahami jadwal & kegiatan home visit pada post partum
6. Mampu memahami faktor yang memengaruhi home visit pada post partum.

Home visit atau kunjungan rumah pasca persalinan merupakan kegiatan atau tahapan asuhan keperawatan post partum berkelanjutan pada ibu dan bayinya, sehingga bahan kajian ini terintegrasi dengan pemenuhan kebutuhan dan perawatan ibu nifas.

A. Pengertian atau Batasan *Home Visit Post Partum*

Istilah "kunjungan rumah" (*home visit*) mengacu pada strategi berbasis bukti di mana seorang profesional atau paraprofesional memberikan layanan di lingkungan masyarakat atau rumah pribadi (James H Duffee *et al*, 2017). Masa nifas adalah masa yang unik dalam kehidupan reproduksi wanita

DAFTAR PUSTAKA

- Auguste, T., & Gulati, M. (2018). Recommendations and Conclusions Presidential Task Force on Redefining the Postpartum Visit Committee on Obstetric Practice Optimizing Postpartum Care Committee Opinion Optimizing Postpartum Care e141. In *OBSTETRICS & GYNECOLOGY ACOG COMMITTEE OPINION Number* (Vol. 131, Issue 5).
- Chungu, C., Makasa, M., Chola, M., & Jacobs, C. N. (2018). Place of Delivery Associated With Postnatal Care Utilization Among Childbearing Women in Zambia. *Frontiers in Public Health*, 6. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2018.00094>
- Direktorat, S., Maternal, K., Neonatal, D., Kesehatan, D., Direktorat, K., Kesehatan, J., Kementerian, M., & Ri, K. (2020). *PEDOMAN BAGI IBU HAMIL, IBU NIFAS DAN BAYI BARU LAHIR Selama Social Distancing*.
- Henderson, V., Stumbras, K., Caskey, R., Haider, S., Rankin, K., & Handler, A. (2016). Understanding Faktors Associated with Postpartum Visit Attendance and Contraception Choices: Listening to Low-Income Postpartum Women and Health Care Providers. *Maternal and Child Health Journal*, 20, 132-143. <https://doi.org/10.1007/s10995-016-2044-7>
- James H Duffee *et al.* (2017). *Early Childhood Home Visiting* □.
- Pandey, D., Meshram, P., Sharma, A., Tiwari, R., & Kasar, P. K. (2019). An assessment of utilization of postnatal care services in urban area Jabalpur district. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 6(9), 3660. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20193640>
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomer 97. (2014). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 97 TAHUN 2014*.
- Peraturan Pemerintah RI nomer 61. (2014). *pp _ 61 _ 2014 _ jdihpti(215) kespro*.

- Puspita Sari E & Dwi Rimandini K. (2014). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas (Postnatal Care)* (T.Ismail Ed, Ed.). CV.Trans Info Media.
- Rosita. (2018). HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN, USIA DAN PARITAS IBU NIFAS DENGAN KUNJUNGANMASA NIFAS DI BIDAN PRAKTIK MANDIRI SURYATI PALEMBANG TAHUN 2017. *Jurnal Aisyiyah Medika* |, 1.
- Rudick, S. ,Fields,E. , *et al.* (2020). *HVPostPartumBrief*.
- Situmorang, M. H. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Nifas Lengkap di Indonesia: Analisis Lanjut Data Riskesdas 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 13, 2021.
- WHO; Reproductive Health and Research. (2015). *Pregnancy, childbirth, postpartum and newborn care : a guide for essential practice*.

TENTANG PENULIS



Ingrid Dirgahayu, SKp., M.KM lahir di Sumedang, pada 21 Juni 1975. Menyelesaikan pendidikan S1 di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran dan Magister Kesehatan Masyarakat (Kespro) di Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. Sampai saat ini penulis sebagai Dosen di Prodi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung.

BAB 14 | SEKSUALITAS PADA REMAJA

Yuanita Ani Susilowati

Capaian Pembelajaran

1. Mampu memahami kematangan seksual (pubertas)
2. Mampu memahami pubertas pada laki-laki dan perempuan
3. Mampu memahami aktifitas seksual pada remaja
4. Mampu memahami masalah yang muncul terkait seksualitas
5. Mampu memahami cara mencegah/mengatasi masalah yang muncul

A. Kematangan Seksual (Pubertas)

Kematangan seksual atau pubertas merupakan “waktu atau masa” terjadinya perubahan organ reproduksi kearah fungsi yang optimal. Perubahan bukan hanya salah satu bagian, namun perubahan terjadi secara menyeluruh dari berbagai aspek fisik, emosional dan sosial. Maturitas seksual dipicu oleh sekresi hormone *gonadotropin releasing hormone* (GnRH) oleh hypothalamus yang mulai berfungsi optimal pada usia 9-12 tahun. GnRH terus diproduksi secara perlahan, hingga pada level adekuat untuk menstimuli kelenjar pituitary anterior untuk mensekresi follicle-stimulating hormone (FSH) dan luteinizing hormone (LH), kedua hormone tersebut memicu testis untuk mensekresi testosterone guna pembentukan sperma dan pada perempuan dengan target organ ovarium yaitu pembentukan ovum pada dan penebalan dinding endometrium. Kadar FSH

DAFTAR PUSTAKA

- Candra Purnama, L., Sriati, A., & Maulana, I. (2020). *Gambaran perilaku seksual pada remaja* (Vol. 14, Issue 2).
- Hanifah, S., Nurwati, R., & Santoso, M. (2022). Seksualitas dan Seks Bebas Remaja. *Journal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 57–65.
- Leifer, G. (2012). *Maternity Nursing: An Introductory Text*. Elsevier/Saunders.
<https://books.google.co.id/books?id=Jzu3uQAACAAJ>
- Morris, J. L., & Rushwan, H. (2015). Adolescent sexual and reproductive health: The global challenges. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 131, S40–S42.
<https://doi.org/10.1016/j.ijgo.2015.02.006>
- Muflih, M., & Syafitri EN. (2018). PERILAKU SEKSUAL REMAJA DAN PENGUKURANNYA DENGAN KUESIONER Muflih Muflih & Endang Nurul Syafitri. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5(3), 438–443.
<http://nursingjurnal.respati.ac.id/index.php/JKRY/index>
- Murray, S. S., & McKinney, E. S. (2013). *Foundations of maternal-newborn and women's health nursing-e-book*. Elsevier Health Sciences.
- Pillitteri, A. (2010). *Maternal & Child Health Nursing: Care of the Childbearing & Childrearing Family*. Wolters Kluwer Health/Lippincott Williams & Wilkins.
<https://books.google.co.id/books?id=apeLf0mPx1QC>
- Ricc, S. S. (2009). *Essential of Maternity, Newborn, and women's Health Nursing* (Jean Rodenberger & danielle DiPalmaTom Gibbonns, Eds.; 2nd ed., Vol. 1). Wolter Kluwer Health-Lippincott Williams & Wilkins.
- Skoog, T., Özdemir, S. B., & Stattin, H. (2016). Understanding the Link Between Pubertal Timing in Girls and the Development of Depressive Symptoms: The Role of Sexual Harassment.

Journal of Youth and Adolescence, 45(2), 316–327.
<https://doi.org/10.1007/s10964-015-0292-2>

- Wardhani, D. T. (2012). Perkembangan dan Seksualitas Remaja. *Informasi*, 17(3), 184–191.
- Zahra, M., Arbi, A., Muhammadiyah, U., & Aceh, B. (2022). Hubungan Pola Asuh Permisif, Teman Sebaya Dan Media Informasi Dengan Perilaku Penyimpangan Seksual Pada Remaja Kabupaten Bireun Tahun 2022. *Perilaku Penyimpangan Seksual Merupakan Segala Tingkah Laku Yang Didorong Oleh Hasrat Seksual, Baik Dengan Lawan Jenis Maupun Sesama Jenis Yang Tidak Lazim. Tingginya Angka Kejadian Perilaku Seks Bebas Pada Ramaja Disebabkan Karena Perkembangan Kognitif* (, 1, 207–215.
- Zastrow, C. H., & Ashman, K. K. (2012). *Understanding Human Behavior and the Social Environment* (6th ed.).

TENTANG PENULIS



Yuanita Ani Susilowati, lahir di Klaten Jawa Tengah pada tanggal 27 Juli Karir sebagai dosen diawali pada tahun 2010. Ani itu sebutan akrabnya kuliah keperawatan pertama di AKPER St.Carolus Jakarta. Pendidikan Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners di raih di UNPAD Bandung pada tahun 2003. Gelar Magister Keperawatan dan Spesialis Keperawatan Maternitas diraih di Universitas Indonesia pada tahun 2015. Tamat Akper mendapat tugas mengajar di Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) di RS Lela, Maumere-NTT selama kurang lebih dua tahun. Meniti karir sebagai perawat di RS Santo Yusup Bandung pada tahun 1992 sampai dengan 2010, selama rentang waktu tersebut bertugas di bangsal Bedah, bangsal penyakit dalam, bangsal kebidanan dan terakhir di Unit Gawat Darurat. Pada tahun 2010, Ketua Perkumpulan Perhimpunan Santo Borromeus (PPSB) memindah tugaskan di Pendidikan STIKes Santo Borromeus. Riwayat karir/ manajerial sebagai kepala bagian bangsal bedah sebagai koordinator pelayanan keperawatan di UDG, dan sebagai Pembantu Ketua III bidang Kemahasiswaan, th 2023 sebagai Dekan FISEKraf.

BAB 15 | KEHAMILAN PADA REMAJA

Kusmawati

Capaian Pembelajaran

1. Mengetahui Tentang Perkembangan Pada Usia Remaja
2. Mengetahui Tentang Perkembangan Heteroseksual
3. Mengetahui Tentang Kehamilan Pada Remaja
4. Mengetahui Tentang Resiko Kehamilan Dan Persalinan Pada Usia Remaja
5. Mengetahui Tentang Dampak Kehamilan Pada Remaja
6. Mengetahui Tentang Pencegahan Kehamilan Pada Remaja

Istilah remaja atau adolescence berasal dari kata latin *adolescere* yang artinya tumbuh dewasa. *Adolescence* didefinisikan sebagai periode transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang mana tengah terjadi perubahan biologis, kognitif dan sosioemosional (Santrock, 2018). Definisi remaja menurut masyarakat Indonesia berkisar pada umur 11-24 tahun (Sarwono, 2016).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa remaja merupakan suatu perkembangan periode transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa yang meliputi suatu perkembangan periode transisi perubahan biologis, kognitif dan sosio-emosional, dimulai pada saat mereka pubertas menuju ke arah kedewasaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Santrock. 2018. *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Lubis & Pieter. 2015. *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan*. Jakarta: Prenada Media
- Sarwono. 2016. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali
- Setiawan & Suryawati. 2018. *Risiko Reproduksi Remaja*. Bandung: Budhi
- Sibagariang dkk. 2016. *Kehamilan Usia Remaja dan Beberapa Permasalahannya*. Jakarta: Trans info Media
- Kusmirah, E. 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hasanah. 2019. *Kehamilan Remaja*. Sleman: Deepublish

TENTANG PENULIS



Kusmawati, S.Kep.,Ners.,M.Kep., Lahir di Cilacap, 27 Oktober 1991 dan menetap di Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap, Provisnis Jawa Tengah. Menempuh pendidikan S1 Ilmu Keperawatan di STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap (saat ini bernama Universitas Al-Irsyad Cilacap atau UNAIC)

lulus tahun 2013 kemudian melanjutkan pendidikan Profesi Ners tahun 2015 di Universitas Galuh Ciamis Fakultas Ilmu Keperawatan lulus tahun 2016. Melanjutkan pendidikan S2 Keperawatan kekhususan Keperawatan Maternitas tahun 2018 di Universitas Muhammadiyah Jakarta lulus tahun 2020. Saat ini penulis sebagai dosen tetap di STIKes Bina Putera Banjar sejak tahun 2022 sampai saat ini. Penulis juga sebagai owner PT Maharani Global Medika yaitu perusahaan yang berfokus pada jasa pelayanan kesehatan (Maharani Home Healthcare) yang berdiri pada tahun 2021.

BAB 16 | MENJADI ORANG TUA PADA MASA REMAJA

Nila Rostarina

Capaian Pembelajaran

Setelah mempelajari buku ini, pembaca diharapkan:

1. Mampu memahami remaja dan tugas perkembangannya
2. Mampu memahami seksualitas pada remaja
3. Mampu memahami kehamilan pada remaja
4. Mampu memahami menjadi orang tua pada masa remaja
5. Mampu memahami pengaruh pada Usia Remaja
6. Mampu memahami Risiko Psikososial Untuk Para Orang Tua Remaja
7. Mampu memahami Proses Keperawatan Orang Tua pada Usia Remaja

Berdasarkan data tahun 2019, di negara-negara berkembang dan berkembang terdapat 55% remaja Perempuan yang tidak menginginkan hamil di usia 15-19 tahun yang berakhir dengan aborsi, ibu dengan remaja (berusia 10-19 tahun) risiko tinggi yang dihadapi terkena eklamsia, endometritis nifas, dan infeksi sistemik daripada wanita berusia 20-24 tahun dan bayi yang dilahirkan akan mengalami sisiko berat badan lahir rendah, kelahiran premature dan kondisi janin yang semakin parah (WHO, 2023). Perubahan menjadi orang tua sebenarnya sulit seorang remaja. Remaja juga mendapatkan kesulitan dalam menerima citra diri yang berubah

DAFTAR PUSTAKA

- Bobak, Irene M., RN, PhD, FAAN, dkk. (2004). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Bobak, Lowdermilk, & Jensen. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Furstenberg, F. F., Brooks-Gunn, J., & Morgan, S. P. (1987). *Perspectives, Adolescent mothers and their children in later life. Family Planning*. 1(9), 142.
- Hofferth, S. L. and C. D. H. (1987). *Risking The Future. Adolescence Sexuality. Pregnancy and Childbearing*. Washington DC.: National Academy Press.
- Mubarak, W. (2012). *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Reeder, Sharon J., RN, PhD, FAAn, dkk. (2011). *Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita, Bayi, & Keluarga Edisi 18*. Jakarta: EGC.

TENTANG PENULIS



Nila Rostarina, S.Kep., Ns., M.Kep. lahir di Jakarta , 25 November 1989, seorang Dosen pada Program Studi Keperawatan di STIKes PERTAMEDIKA Jakarta sejak tahun 2015. Menyelesaikan S1 Keperawatan di STIKes PERTAMEDIKA tahun 2015, menyelesaikan Magister Keperawatan di Pascasarjana Fakultas Ilmu Keperawatan Muhammdiyah Jakarta tahun 2022 dan menyelesaikan.

BAB 17

PRINSIP ETIKA KEPERAWATAN MATERNITAS: OTONOMI

Ferdinan Sihombing

Capaian Pembelajaran

1. Memahami pentingnya pendidikan multidisiplin dan kerja tim dalam perawatan maternitas
2. Memahami prinsip etika otonomi yang terkait dengan persalinan
3. Mengetahui pentingnya "informed consent" dalam tes prenatal
4. Mengetahui implikasi sosial dan budaya dari pilihan tes genetik
5. Memahami pentingnya penjelasan dan persetujuan dalam pilihan pengobatan dan prosedur obstetrik

Kehamilan, persalinan dan kelahiran merupakan proses fisiologis yang mengubah hidup sebagian besar perempuan dan keluarga mereka yang mendapatkan manfaat dari kolaborasi antara praktisi layanan kesehatan yang memberikan perawatan maternitas. Pendidikan multidisiplin dan kerja tim - termasuk komunikasi, kolaborasi, konsultasi dan rujukan - sangat penting untuk memastikan perawatan yang optimal bagi ibu dan bayi, terutama mereka yang memiliki risiko obstetri-neonatal, atau ketika terjadi komplikasi obstetri-neonatal.

Masalah etika yang terkait dengan persalinan mengkaji pilihan yang harus diambil oleh perempuan pada periode prenatal, intrapartum, dan postpartum. Dalam banyak kasus, prinsip penghormatan terhadap otonomi digunakan untuk menjelaskan

DAFTAR PUSTAKA

- Chang, Y. S., Coxon, K., Portela, A. G., Furuta, M., & Bick, D. (2018). Interventions to support effective communication between maternity care staff and women in labour: A mixed-methods systematic review. *Midwifery*, 59. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2017.12.014>
- Dzomeku, V. M., Mensah, A. B. B., Nakua, E. K., Agbadi, P., Okyere, J., Donkor, P., & Lori, J. R. (2022). Promoting respectful maternity care: challenges and prospects from the perspectives of midwives at a tertiary health facility in Ghana. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-022-04786-w>
- Jones, D. A. (2015). Human dignity in healthcare: A virtue ethics approach. *New Bioethics*, 21(1). <https://doi.org/10.1179/2050287715Z.00000000059>
- LeGrow, K., Cohen, E., & Espin, S. (2022). Relational Aspects of Parent and Home Health Care Provider Care Practices for Children With Complex Care Needs Receiving Health Care Services in the Home: A Narrative Review. In *Academic Pediatrics* (Vol. 22, Issue 2). <https://doi.org/10.1016/j.acap.2021.08.009>
- Moudatsou, M., Stavropoulou, A., Philalithis, A., & Koukouli, S. (2020). The role of empathy in health and social care professionals. In *Healthcare (Switzerland)* (Vol. 8, Issue 1). <https://doi.org/10.3390/healthcare8010026>
- Resnik, D. B. (2009). Re-consenting human subjects: Ethical, legal and practical issues. In *Journal of Medical Ethics* (Vol. 35, Issue 11). <https://doi.org/10.1136/jme.2009.030338>
- Russell, G., Sawyer, A., Rabe, H., Abbott, J., Gyte, G., Duley, L., Ayers, S., Aladangady, N., Batra, D., Kumar, A., Brown, J., Lance, L., & Ooi, L. (2014). Parents' views on care of their very premature babies in neonatal intensive care units: A

qualitative study. *BMC Pediatrics*, 14(1).
<https://doi.org/10.1186/1471-2431-14-230>

Sciences, N. A. of. (2002). Social, legal, and ethical implications of genetic testing. In *Ethical Issues in Biotechnology*.

Suwanrath, C., Chunuan, S., Matemanosak, P., & Pinjaroen, S. (2021). Why do pregnant women prefer cesarean birth? A qualitative study in a tertiary care center in Southern Thailand. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21(1).
<https://doi.org/10.1186/s12884-020-03525-3>

Torres, J. M., & De Vries, R. G. (2009). Birthing Ethics: What Mothers, Families, Childbirth Educators, Nurses, and Physicians Should Know About the Ethics of Childbirth. *Journal of Perinatal Education*, 18(1).
<https://doi.org/10.1624/105812409x396192>

TENTANG PENULIS



Ferdinan Sihombing, S.Kep., Ners., M.Kep., lahir di Belinyu Pulau Bangka pada 17 September 1971 dan sekarang menetap di Kota Bandung. Tahun 1990 - 1993 menempuh pendidikan di Akper Depkes RI Bandung, dilanjutkan pendidikan jenjang sarjana keperawatan dan ners di Universitas

Padjadjaran tahun 2000 - 2003 serta S2 keperawatan di universitas yang sama tahun 2012 - 2015. Saat ini menjadi salah satu dosen di Universitas Santo Borromeus sejak 2009, setelah mutasi dari pelayanan di RS Santo Yusup Bandung yang keduanya adalah bagian dari Borromeus Group. Juga tercatat sebagai surveior penilai akreditasi rumah sakit di Lembaga Akreditasi Mutu - Keselamatan Pasien Rumah Sakit (LAM-KPRS). Pengalaman organisasi, saat ini aktif sebagai pengurus organisasi Persatuan Perawat Nasional Indonesia yakni Ketua di DPK PPNI STIKes Santo Borromeus, Wakil Ketua DPD PPNI Kabupaten Bandung Barat, dan anggota Bidang Diklat di DPW PPNI Jawa Barat. Belum lama mengakhiri kepengurusan di Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia (IPKKI) Jawa Barat dan saat ini masih menjadi Wakil Ketua III di Ikatan Perawat Gerontik Indonesia (IPEGGERI) Jawa Barat. Menjadi penulis di tiga buku antologi dan belasan buku ajar keperawatan. Penulis dapat dihubungi melalui email sihombingferdinan@gmail.com

BAB 18

PRINSIP ETIKA KEPERAWATAN MATERNITAS: BENEFICENCE

Erna Irawan

Capaian Pembelajaran

1. Konsep Prinsip Etika Keperawatan Maternitas: Beneficence
2. Contoh Prinsip Etika Keperawatan Maternitas: Beneficence dalam pengkajian
3. Contoh Prinsip Etika Keperawatan Maternitas: Beneficence dalam diagnosis
4. Contoh Prinsip Etika Keperawatan Maternitas: Beneficence dalam perencanaan
5. Contoh Prinsip Etika Keperawatan Maternitas: Beneficence dalam implementasi
6. Contoh Prinsip Etika Keperawatan Maternitas: Beneficence dalam evaluasi
7. Malpraktik Prinsip Etika Keperawatan Maternitas: Beneficence

Perkembangan perawatan paliatif di Indonesia masih belum merata. Rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan perawatan paliatif di Indonesia masih terbatas di 5 (lima) ibu kota provinsi yaitu Jakarta, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar dan Makassar.

A. Kode Etik

Nilai-nilai etika memiliki peranan penting dalam pelayanan kesehatan. Etika, yang berasal dari kata Yunani "ethos" yang berarti karakter, mengacu pada aturan perilaku universal yang memberikan dasar praktis untuk mengenali tindakan, niat, dan motif yang dihargai. Ini adalah prinsip moral yang mengatur perilaku individu atau kelompok, terfokus pada benar dan salah dari tindakan serta melibatkan proses pengambilan keputusan untuk menentukan konsekuensi akhirnya. Setiap orang memiliki seperangkat etika dan moral pribadi. Etika dalam bidang kesehatan krusial karena para pekerja perlu mengenali dilema kesehatan, membuat keputusan yang tepat berdasarkan nilai-nilai mereka, dan tetap sesuai dengan hukum yang mengatur mereka. Untuk berpraktik dengan kompeten dan berintegritas, perawat dan profesional kesehatan lainnya membutuhkan regulasi dan panduan, seperti Kode Etik yang dikembangkan oleh American Nurses Association (ANA) (Lisa M. Haddad; Robin A. Geiger, 2023).

Praktik keperawatan berbasis etika dapat mengubah praktik perawatan kesehatan. Sebagai modal manusia terbesar dalam sistem perawatan kesehatan, perawat memiliki kewajiban untuk mengikuti prinsip-prinsip etika dalam bidang ini. Salah satu prinsip etika tersebut adalah beneficence, yang dianggap sebagai inti dari perawatan keperawatan. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki prinsip etika beneficence dalam perawatan keperawatan dan tantangan terkait (Valizadeh, Zamanzadeh, Cheraghi *et al*, 2022).

Sebagian dari pendapatan penjualan buku ini akan disumbangkan kepada tenaga medis Tanpa Batas untuk mendukung pekerjaan kemanusiaan perawat, tenaga kesehatan, dan penyedia layanan kesehatan lainnya dan seterusnya. Konsep dan Kasus dalam Etika Keperawatan adalah pengantar kepada isu-isu etika kontemporer dalam perawatan kesehatan, khususnya dirancang untuk audiens Kanada. Buku ini diorganisir seputar enam konsep kunci: beneficence, autonomy, truth-telling, confidentiality, justice, dan integrity. Setiap konsep

DAFTAR PUSTAKA

- Bester, Johan Christiaan (2020) Beneficence, Interests, and Wellbeing in Medicine: What It Means to Provide Benefit to Patients, *The American Journal of Bioethics*, 20:3, 53-62, DOI: 10.1080/15265161.2020.1714793
- Yeo, Michael, Moorhouse, Anne (2020), Pamela Khan, Patricia Rodney. *Concepts and Cases in Nursing Ethics–Fourth Edition*. Broadview Press
- Clarification of ethical principle of the
- Cheraghi, Valizadeh, Zamanzadeh, Hassankhani, and Jafarzadeh. (2023). Beneficence in nursing care: an integrative review. *BMC Nursing* (2023) 22:89 <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01246-4>
- Haddad LM, Geiger RA. (2023) Nursing Ethical Considerations. [Updated 2023 Aug 14]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2023 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK526054>
- Leila Valizadeh, Vahid Zamanzadeh, Rozita Cheraghi *et al* (2022). The principle of beneficence in nursing care: an integrative review, 04 November 2022, PREPRINT (Version 1) available at Research Square [<https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-2040909/v1>]
- Suryadi (2009) Prinsip-Prinsip dan Etika. *Tim Bioetika dan Humaniora FK Unsyiah Banda Aceh*
- McCullough, Laurence. (2020) Beneficence and wellbeing: A critical appraisal. *The American Journal of Bioethics* 20 (3), 65-68, 2020

TENTANG PENULIS



Erna Irawan

Riwayat Pendidikan:

2008-2011 Sarjana Keperawatan dari Universitas BSI Bandung

2011-2012 Profesi Ners dari Universitas BSI Bandung

2009-2013 Sarjana Teknik Informatika dari Universitas BSI
Bandung

2014-2016 Magister Ilmu Komputer dari STMIK Nusa mandiri
Jakarta

2014-2017 Magister Ilmu Keperawatan dari Universitas
Padjadjaran

Bekerja sebagai Dosen di Prodi Profesi Ners Fakultas Ilmu
Keperawatan Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya (ARS)

BAB 19

PRINSIP ETIKA KEPERAWATA MATERNITAS: JUSTICE

Asep Riyana

Capaian Pembelajaran

1. Menjelaskan prinsip etika keperawatan
2. Menjelaskan nilai dan norma masyarakat
3. Menjelaskan nursing advocacy

Tinjauan pada bab ini yaitu tentang prinsip-prinsip etika keperawatan, setiap perawat dalam memberikan layanan asuhan keperawatan maternitas harus tetap mengedepankan etika keperawatan, untuk itu melalui pembahasan pada bab ini, maka akan dijelaskan secara terperinci apa saja yang menjadi prinsip etika keperawatan yang harus diaplikasikan oleh perawat setiap kali memberikan asuhan keperawatan baik ditatanan klinik maupun komunitas.

A. Prinsip Etika Keperawatan

Prinsip etika keperawatan merupakan suatu hal yang harus dipatuhi oleh perofesi perawat dan menjadi acuan dalam setiap pengambilan keputusan, perawat yang mematuhi prinsip etika keperawatan dalam menjalankan tugas tentunya akan memberikan kenyamanan bukan hanya pada klien, namun pada perawat itu sendiri. Menurut Ismani (2021) prinsip etika keperawatan dibagi atas beberapa hal yaitu:

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuji & Indriyani, D. (2014). Model Edukasi Postnatal Melalui Pendekatan Family Centered Maternity Care (FCMC). Jember: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah
- Ana Sumiatih Milah. (2019). Nutrisi Ibu dan Anak Gizi Untuk Keluarga. Tasikmalaya: Edu Publisher Bastable, Susan B. (2002). Perawat Sebagai Pendidik: Prinsip-Prinsip Pengajaran dan Pembelajaran. Jakarta : EGC \
- Bobak, I. M., Lowdermilk, D. L., & Jensen, M. D. (1995). Maternity nursing. 4th edition. California: Mosby Year Book. Inc
- Bobak, I. M., Lowdermilk, D.L., Jensen, M.D., & Perry, S. E. (2005) Buku ajar keperawatan maternitas. Edisi 4. alih bahasa : Maria, A.W., & Peter I. N. Jakarta: EGC
- Chiwaula, C.H., dkk. (2018). Evidence Based Practice: A Concept Analysis. Zimbabwe, Guyton & Hall. (2020). Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Jakarta : EGC
- Icesmi. S.K & Margareth. Z.H. (2013). Kehamilan, Persalinan, dan Nifas. Yogyakarta: Nuha Medika Ismani. N. 2021 . Etika Keperawatan . Jakarta: Widya Merdeka International, T. & Education, C., (2015). Family Centere

TENTANG PENULIS



Asep Riyana. Penulis merupakan dosen pada Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya sejak tahun 2002. Penulis lahir di Majalengka pada 01 Januari 1976, menyelesaikan Sarjana Keperawatan tahun 2016 dan Profesi Ners tahun 2018 di Universitas Padjadjaran Bandung. Pada tahun 2013 telah menyelesaikan Magister Agama Bidang Kesehatan di Universitas Islam Negeri Jakarta. Penulis aktif sebagai pengajar, peneliti, kegiatan pengabdian masyarakat, menerbitkan beberapa buku referensi dan hasil karya ilmiah yang telah dipublikasikan dilingkup nasional termasuk luaran berupa Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

BAB 20

PRINSIP ETIKA KEPERAWATAN MATERNITAS NON MALEFICENCE

Wulan Nurasyriani Saputra

Capaian Pembelajaran

1. Memahami konsep etika dalam keperawatan, termasuk prinsip-prinsip seperti beneficence, nonmaleficence, confidentiality, justice, dan fidelity.
2. Mengetahui penerapan prinsip nonmaleficence dalam praktik keperawatan, termasuk dalam konteks mencegah bahaya dan merujuk pada prinsip "pertama, jangan menyakiti".
3. Memahami hubungan antara prinsip nonmaleficence dengan prinsip kebaikan (beneficence) dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien.
4. Mengetahui pentingnya informed consent dalam konteks prinsip nonmaleficence, di mana pasien memahami risiko dan manfaat dari tindakan medis yang akan dilakukan.
5. Memahami perbedaan antara prinsip nonmaleficence dan prinsip kebermanfaatan (beneficence) dalam konteks pelayanan keperawatan, serta contoh penerapannya dalam praktik keperawatan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurul Devi Ardiani, (2018) Modul Ajar Etika Keperawatan Stikes Kusuma Husada Surakarta
- Ardiansyah, (2022). "Prinsip Etik pada Tindakan Keperawatan" RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang: Kemenkes RI
- Sang Gede Purnama (2016) "Modul Prinsip Prinsip Etika": Kesehatan. FK Udayana Bali
- Triwibowo, C. (2014). "Etika dan Hukum Kesehatan": Cetakan Pertama. Yogyakarta: Muha Medika.
- Crystal Shoaie, (2023) "Striking a Balance: Nonmaleficence and Beneficence in Nursing"; Nursa

TENTANG PENULIS



Wulan Nurasyriani Saputra, S.ST., M.Keb., AIFO. Penulis lahir di Bandung, 15 Nopember 1980 merupakan anak ke 10 dari Bapa Alm. Drs.H. Tholib Abd Rahmat Saputra, MT dan Ibu Almh Hj. M.Rosnawati. Penulis menempuh jenjang pendidikan Diploma IV Kebidanan dan Magister Kebidanan (S2) di

Program Studi Pascasarjana Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung. Penulis bekerja di Akademi Kebidanan Tri Dharma Husada Bandung dari tahun 2008 sampai dengan 2014. Penulis menjadi dosen tamu di beberapa Universitas dan perguruan tinggi kesehatan, tahun 2015-2019 menjadi dosen tamu di Sekolah Tinggi Kesehatan Aisyiyah Bandung, Universitas Jendral Ahmad Yani Bandung, dan di Universitas Ibrahmi Sidoarjo Jawa Timur, tahun 2020-2021 menjadi dosen tetap di Universitas Galuh Ciamis Jawa Barat. Tahun 2022 sampai dengan sekarang Penulis melanjutkan karir nya dengan menjadi dosen tetap di Program Studi Institut Kesehatan Rajawali Bandung.

Penulis mempunyai ketertarikan di bidang pendidikan kesehatan khusus nya dalam menyusun Buku Ajar Maternitas. Tulisan dalam buku ini merupakan penulisan buku yang ke tiga dengan harapan dapat menambah kontribusi dalam mengembangkan kesehatan khususnya dalam keperawatan maternitas.

Email penulis wulannurasyrianis@gmail.com

BAB 21

MORAL RIGHT (HAK- HAK MORAL) KLIEN KEPERAWATAN MATERNITAS

Agus Sarwo Prayogi

Capaian Pembelajaran

1. Memahami Hak Klien Keperawatan Maternitas
2. Memahami Hak Reproduksi perempuan dalam Keperawatan Maternitas
3. Memahami Prinsip Etika Keperawatan “Moral Right”

Keperawatan maternitas merupakan salah satu bentuk pelayanan profesional keperawatan yang ditujukan kepada Wanita pada masa usia subur (WUS) berkaitan dengan sistem reproduksi, kehamilan, melahirkan, nifas antara dua kehamilan dan bayi baru lahir sampai umur 40 hari. Dimana keperawatan maternitas beserta keluarga berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar dalam beradaptasi secara fisik dan psikososial untuk mencapai kesejahteraan keluarga dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan (Silalahi *et al.*, n.d.). Berbagai persoalan yang masih dihadapi oleh perempuan Indonesia dalam memenuhi haknya termasuk adalah hak moralnya. Standar moral yang dianggap memiliki konsekuensi serius yang didasarkan pada penalaran yang baik dan bukan otoritas kekuasaan dan akan diasosiasikan dengan perasaan bersalah, malu, menyesal, dan lain-lain jika melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan standar moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Arent, E., Nasution, Thesalonika, E., Azis, F., Shofiyah, S., Jakob, J. C., Amzana, N., Trisnawati, S. N. I., Alam, S., Santoso, R., & Marlana, R. (2023). *Tahta Media Group*.
- Jaya Saputra. (2014). *Prinsip-Prinsip Etika Keperawatan*. <https://jayasaputram.wordpress.com/2014/10/10/prinsip-prinsip-etika-keperawatan/>
- Kozier, B, Erb. G & Blais, K. (1997). *Professional Nursing Practice, Concepts and Perspectives*. Addison-Welsey.
- Sali Susiana. (2021). Urgensi Pengaturan Hak Kesehatan Reproduksi Perempuan. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*.
- Silalahi, L. E., Dewi, S. K., Handayani, F., Janiarli, M., Sari, E. E., Goa, M. Y., Tobing, V. Y., Adriani, P., Safuni, N., Nuryanti, Y., Pangaribuan, R., Sormin, R. E. M., Anggraini, S., & Yundelfa, M. (n.d.). *Keperawatan maternitas*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan*. (2023). bpk.go.id
- Zuliani.Zulian. et.al. (2023). *Keperawatan Profesional*. Yayasan Kita Menulis. <https://www.bpjs>

TENTANG PENULIS



Agus Sarwo Prayogi, lahir di Gianyar, 28 Juli 1970, Menempuh pendidikan SD & SMP di Bali, SPK di Yogyakarta, D-III Keperawatan di Surabaya, D-IV di FK UGM, Sarjana Keperawatan PSIK FK UGM, Profesi Ners FK UGM, S2 Hukum Kesehatan FH UGM, Riwayat pekerjaan dosen tetap Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

BAB 22

NILAI DAN NORMA MASYARAKAT TERKAIT KEPERAWATAN MATERNITAS

Sulidah

Capaian Pembelajaran

1. Memahami nilai-nilai sosial budaya dan agama terkait kesehatan maternitas;
2. Mengidentifikasi hambatan sosial terhadap akses kesehatan maternitas;
3. Memahami peran suami dalam perawatan maternitas;
4. Memahami teknologi medis dalam persalinan;
5. Memahami aspek tradisional dalam masyarakat seputar kehamilan dan persalinan;
6. Memahami tradisi dan ritual dalam perawatan maternitas;
7. Berpartisipasi dalam pendidikan kesehatan terkait keperawatan maternitas.

Nilai dan norma masyarakat terkait keperawatan maternitas menjadi aspek krusial dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan maternal. Keberhasilan praktik keperawatan maternitas tidak hanya terletak pada penguasaan aspek klinis semata, tetapi juga pada pemahaman mendalam terhadap nilai-nilai dan norma-norma yang mendasari keputusan dan praktik kesehatan ibu. Nilai-nilai kultural, norma sosial, dan pandangan agama memiliki dampak signifikan terhadap keputusan kesehatan maternal, termasuk dalam konteks prenatal, persalinan, dan perawatan pascapersalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annuril, K. F., Widyawai, & Sumarni. (2022). Perawatan Persalinan dan Nifas Dalam Perspektif Ibu di Suku Rejang di wilayah Kerja Puskesmas Semelako, Kabupaten Lebong Provinsi Bengkulu. *Jurnal Penelitian Terapan Kesehatan*, 9(1), 20-27.
- Cook, K., & Loomis, C. (2012). The Impact of Choice and Control on Women's Childbirth Experiences. *The Journal of Perinatal Education*, 21(3), 158-168. <https://doi.org/10.1891/1058-1243.21.3.158>
- Kartini, M., Kusumadewi, N., Budaya Selama Kehamilan Pada Masyarakat, A., Jawa, S., Kesehatan, J., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Waluyo, N. (2022). Aspek Budaya selama Kehamilan pada Masyarakat Suku Jawa. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 116-122.
- Kataoka, Y., & Imazeki, M. (2018). Experiences of being screened for intimate partner violence during pregnancy: A qualitative study of women in Japan. *BMC Women's Health*, 18(1), 1-9. <https://doi.org/10.1186/s12905-018-0566-4>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Laporan Nasional Risdas 2018* (pp. 1-590). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Khorshed, M. S., Lindsay, D., McAuliffe, M., West, C., & Wild, K. (2022). Factors Affecting Quality of Care in Maternal and Child Health in Timor-Leste: A Scoping Review. *Health Services Insights*, 15, 1-12. <https://doi.org/10.1177/11786329221110052>
- Purnamawati, D., & Ariawan, I. (2012). Konsumsi Jamu Ibu Hamil sebagai Faktor Risiko Asfiksia Bayi Baru Lahir. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 6(6), 267-272. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v6i6.80>
- Sugita. (2016). Budaya Jawan Pada Ibu Postpartum di Desa Candirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 9(1), 25-34.

WHO. (2015). *WHO recommendations on health promotion interventions for maternal and newborn health* (pp. 7–54). World Health Organization.

WHO. (2016). *WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience* (pp. 1–122). World Health Organization.

TENTANG PENULIS



Sulidah, S.Kep., Ns., M.Kep lahir di Magelang pada tanggal 6 Februari 1969; saat ini bertugas sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan. Pendidikan keperawatan terakhir ditempuh di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran Bandung dengan konsentrasi Keperawatan Komunitas dan berhasil lulus tahun 2013. Pengalaman klinik keperawatan di sejumlah ruang perawatan di rumah sakit dan puskesmas sebelum menjadi tenaga pendidik keperawatan hingga saat ini.

Sebagai dosen, penulis juga mempunyai pengalaman panjang dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan menghasilkan publikasi pada jurnal nasional dan internasional. Penulis juga aktif dalam organisasi profesi dan organisasi sosial; antara lain sebagai Wakil Ketua Bidang Hukum dan Pemberdayaan Politik DPW PPNI Provinsi Kalimantan Utara tahun 2017 - 2022; Wakil Ketua DPD PPNI Koata Tarakan tahun 2017 - 2022; sebagai Sekretaris Perhimpunan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI) Cabang Tarakan tahun 2015 - 2020; sebagai Ketua PPTI Cabang Tarakan periode 2020 - 2025; dan sebagai Ketua Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia (IPKKI) Provinsi Kalimantan Utara periode 2021 - 2026.

BAB 23

“NURSING ADVOCACY” PADA KEPERAWATAN MATERNITAS

Rajunitrigo

Capaian Pembelajaran

1. Mampu mengidentifikasi permasalahan dalam keperawatan maternitas.
2. Mampu memahami hak setiap orang dan hak pasien dalam keperawatan maternitas.
3. Mampu memahami definisi dan strategi advokasi.
4. Mampu memahami advokasi perawat pada keperawatan maternitas.

Peran “Nursing Advocacy” dalam konteks keperawatan maternitas melibatkan upaya advokasi perawat dalam memberikan perawatan keperawatan maternitas yang optimal. Tujuan utama dari advokasi ini adalah untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi dengan menyediakan dukungan fisik, emosional dan edukatif yang komprehensif kepada keluarga.

A. Permasalahan dalam Keperawatan Maternitas

Secara umum, permasalahan dalam keperawatan maternitas di Indonesia dapat dilihat dari beberapa indikator kesehatan berikut (BPS, 2023) :

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2023). *Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 (BRS No. 09/01/Th. XXVI. 30 Januari 2023)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Indonesia. (2023). *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pillitteri, A. (2010). *Maternal and Child Health Nursing: Care of the Childbearing and Childrearing. 6th edition*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Pratomo, H. (2015). *Advokasi: Konsep, Teknik, dan Aplikasi di Bidang Kesehatan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

TENTANG PENULIS



Ns. Rajunitrigo, S.Kep, M.Epid. Dilahirkan di Dumai pada 3 Juni 1984, penulis menapaki perjalanan pendidikan keperawatan yang dimulai dari Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Pemerintah Provinsi Riau pada tahun 1999. Perjalanan pendidikan ini terus berkembang hingga meraih gelar sarjana keperawatan dan ners di Universitas Riau pada tahun 2011. Ketertarikan mendalam penulis terhadap masalah kesehatan maternal muncul selama menempuh pendidikan Magister Epidemiologi di FKM Universitas Indonesia pada tahun 2015. Dedikasi penulis terhadap bidang ini terbukti melalui salah satu publikasinya yang terbit di jurnal *BMC Public Health*, berjudul *Determinants of healthcare facility utilization for childbirth in Kuantan Singingi regency, Riau Province, Indonesia 2017*. Sebagai seorang praktisi berpengalaman dalam Program Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) di Dinas Kesehatan Provinsi Riau, penulis juga dosen ilmu keperawatan di Universitas Hang Tuah Pekanbaru. Email Penulis: rajunitrigosukirman@gmail.com

GLOSARIUM

A

Adaptasi Psikologis: Proses di mana ibu (dan ayah) mengalami perubahan emosional dan mental untuk menyesuaikan diri dengan peran baru setelah melahirkan.

Allantois: Kantong selaput

Allantois: membran yang membantu dalam pertukaran gas dan limbah di dalam telur atau janin mamalia.

Amnion: selaput paling dalam yang mengelilingi janin sebelum kelahiran dan berisi cairan atau ketuban; selaput ketuban

Anatomi: ilmu yang mempelajari struktur tubuh dan hubungan antar bagian tubuh.

Antefleksi: posisi uterus yang melengkung ke depan.

Antenatal: Sebelum persalinan atau melahirkan

Asam urat: produk sisa metabolisme yang diekskresikan oleh ginjal.

B

Basal: dasar atau mendasar.

Beneficence: Prinsip etis yang menuntut agar tindakan yang diambil memberikan manfaat pada pasien.

Budaya: memiliki arti akal budi, secara umum, budaya dapat diartikan sebagai suatu cara hidup yang terdapat pada sekelompok manusia, yang telah berkembang dan diturunkan dari generasi ke generasi dari sesepuh kelompok tersebut.

C

Cairan ketuban: cairan serosa tempat embrio atau janin tersuspensi di dalam amnion. Cairan yang melindungi janin di dalam rahim.

Chloasma gravidarum: bercak gelap pada wajah yang muncul selama kehamilan.

Confidentiality: Prinsip etis yang menuntut agar informasi pasien dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan medis yang sah.

Curah jantung: volume darah yang dipompa oleh jantung dalam satu menit.

D

Desidua: lapisan endometrium yang mengalami perubahan selama kehamilan untuk mendukung perkembangan janin.

E

Endometrium: lapisan terdalam pada rahim dan tempatnya menempelnya ovum yang telah dibuahi

Etika Deskriptif: Cabang etika yang menelaah sikap dan perilaku manusia secara kritis dan rasional, serta menggambarkan fakta mengenai nilai dan perilaku manusia.

Etika Normatif: Cabang etika yang menetapkan sikap dan perilaku ideal yang seharusnya dimiliki oleh manusia, serta menentukan tindakan yang bernilai dalam kehidupan.

Etika: Prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai yang mengatur perilaku dan keputusan dalam praktik keperawatan.

Evaluasi: Proses penilaian terhadap hasil implementasi rencana perawatan untuk menentukan efektivitasnya.

F

Fetal distress: Adanya kenaikan atau penurunan denyut jantung janin

Fidelity: Prinsip etis yang mengharuskan individu untuk menghargai janji dan komitmennya terhadap pasien serta menjaga kerahasiaan informasi pasien.

Fisiologi: ilmu yang mempelajari fungsi-fungsi tubuh dan proses-proses yang terjadi di dalamnya.

Follicle primordial adalah titik awal perkembangan folikel dan unit fungsional dasar reproduksi wanita.

G

Gametogenesis: proses pembentukan dan perkembangan sel primordial oogenesis dan spermatogenesis.

H

Hematopoiesis: pembentukan sel darah.

Hemodialisis: proses pembersihan darah secara buatan.

Hemodilusi: penipisan darah karena peningkatan volume plasma darah.

Hidronefrosis: pembesaran pelvis ginjal karena penumpukan urin.

Hidroskopik: sifat yang menyebabkan suatu benda menyerap air.

Hidroureter: Merupakan gangguan aliran urine karena ada penumpukan air/urine

Hiperpigmentasi: peningk Beneficence: Prinsip etika dalam praktik keperawatan yang mengharuskan perawat untuk memberikan manfaat kepada pasien, melindungi mereka dari risiko, dan mempromosikan kesejahteraan pasien.

Hiperplasia: peningkatan jumlah sel dalam jaringan tubuh.

Hipersalivasi: produksi air liur yang berlebihan

Hipertropi: peningkatan ukuran sel atau jaringan tubuh.

Home visit : Kunjungan petugas kesehatan ke rumah pasien yang membutuhkan perawatan berkelanjutan

Hormon: zat kimia yang dihasilkan oleh kelenjar endokrin dan diangkut oleh darah untuk mengatur proses-proses dalam tubuh.

I

Implementasi: Proses penerapan rencana perawatan yang telah disusun untuk memenuhi kebutuhan pasien.

Implikasi Sosial dan Budaya: Dampak dan konsekuensi dari suatu keputusan atau tindakan terhadap masyarakat dan budaya di sekitarnya.

Informed Consent: Persetujuan yang diberikan setelah individu diberikan informasi yang memadai tentang prosedur medis atau tes yang akan dilakukan, termasuk implikasi, risiko, dan alternatifnya.

Intra Uterine Fetal Death (IUFD): terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan janin

Involusi Uterus: Proses alami di mana uterus kembali ke ukuran dan bentuknya sebelum hamil setelah melahirkan.

Iskemia myometrium: disebabkan oleh kontraksi dan retraksi yang terus menerus dari uterus setelah pengeluaran plasenta membuat uterus relatif anemia dan menyebabkan serat otot atrofi

J

Jamu: Obat tradisional yang dibuat dari akar-akaran, daun-daunan, dan sebagainya yang digunakan dengan cara diminum.

Janin: Perkembangan embrio lebih dari 2 bulan

Justice: Berlaku adil pada setiap klien sesuai dengan kebutuhannya.

K

Kantung kuning telur: struktur yang menyediakan nutrisi bagi embrio di dalam telur.

Kehamilan Remaja: Keadaan di mana seorang remaja perempuan mengalami kehamilan pada usia 15-19 tahun.

Kelenjar suprarenalis: kelenjar endokrin yang terletak di atas ginjal dan menghasilkan hormon-hormon stres.

Kerja Tim: Kolaborasi antara individu-individu yang memiliki peran dan keahlian yang berbeda untuk mencapai tujuan bersama, dalam hal ini, memberikan perawatan maternitas yang optimal.

Kesehatan Psikososial Remaja: Kesehatan mental dan emosional remaja, termasuk dampak psikologis dari kehamilan pada usia muda.

Keseimbangan asam basa: kondisi keseimbangan pH dalam tubuh.

Keseimbangan energi: kondisi di mana energi yang masuk ke dalam tubuh seimbang dengan energi yang dikeluarkan oleh tubuh.

Kesejahteraan Pasien: Kondisi keseluruhan pasien yang meliputi aspek fisik, mental, emosional, dan sosial yang memengaruhi kualitas hidup mereka.

KF: Kunjungan Nifas atau kunjungan setelah melahirkan

Kolostrum: cairan kental yang dihasilkan oleh kelenjar susu pada masa awal menyusui.

Korion: membran yang melindungi janin dan menghasilkan hormon selama kehamilan.

Korpus luteum: struktur di ovarium yang menghasilkan hormon progesteron.

Kreatinin: produk sisa metabolisme yang diekskresikan oleh ginjal.

Krusial: Sangat penting atau menentukan dalam konteks tertentu.

L

Laktasi: produksi dan pengeluaran susu oleh kelenjar susu pada wanita.

Linea nigra: garis gelap yang muncul di perut wanita hamil.

Lobus hipofisis anterior: bagian kelenjar pituitari yang menghasilkan hormon-hormon stimulasi.

Lochea: Sekresi normal dari rahim setelah melahirkan, berupa campuran darah, jaringan, dan lendir.

Luteum graviditatum: struktur sementara di ovarium yang menghasilkan hormon progesteron selama kehamilan.

M

Malpraktik: Tindakan yang tidak sesuai dengan standar keprofesionalan yang dapat merugikan pasien atau melanggar etika keperawatan.

Mantra: Susunan kata yang berunsur puisi (seperti rima dan irama) yang dianggap mengandung kekuatan gaib, biasanya diucapkan oleh dukun atau pawang untuk menandingi kekuatan gaib yang lain.

Masa Nifas: Istilah lain untuk postpartum, periode ini berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari setelah melahirkan.

Melanophore: sel yang menghasilkan pigmen melanin.

Metabolisme: proses-proses kimia dalam tubuh yang menghasilkan energi dan membangun atau merusak sel-sel.

N

Non-maleficence: Prinsip etis yang mengatur agar tindakan tidak membahayakan atau mencelakakan pasien.

Norma: Aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat. Di mana sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku yang sesuai.

O

Otonomi: Hak individu untuk membuat keputusan tentang dirinya sendiri, termasuk dalam konteks perawatan kesehatan, di mana

pasien memiliki hak untuk membuat keputusan tentang perawatan yang akan diterimanya.

Ovarium: organ reproduksi wanita yang menghasilkan sel telur dan hormon-hormon seks.

P

Pandangan Objektif: Penilaian yang didasarkan pada fakta dan bukti yang ada, tanpa dipengaruhi oleh emosi atau opini subjektif.

Pelayanan: Membantu menyiapkan (mengurus) apa-apa yang diperlukan seseorang. Kegiatan melayani ini biasa dilakukan untuk menyambut, memuaskan, dan memberi kenyamanan terhadap seseorang yang kehadirannya dianggap penting dan bernilai.

Pencegahan Bahaya: Upaya untuk menghindari atau mengurangi risiko yang dapat membahayakan pasien.

Pendidikan Multidisiplin: Pendekatan pendidikan yang melibatkan berbagai disiplin ilmu atau bidang studi untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang suatu masalah atau topik tertentu.

Pengetahuan Pasien: Pemahaman dan informasi yang dimiliki pasien tentang kondisi kesehatannya.

Penghilangan Kondisi Berbahaya: Tindakan untuk mengatasi atau mengurangi kondisi yang membahayakan pasien.

Pengkajian: Proses evaluasi yang dilakukan oleh perawat untuk mengidentifikasi kebutuhan, masalah, dan kondisi pasien.

Penjelasan: Penyampaian informasi yang jelas dan memadai tentang suatu hal kepada individu atau kelompok.

Perawatan Kesehatan Remaja: Upaya pencegahan, diagnosis, dan perawatan kesehatan yang ditujukan untuk remaja, termasuk perawatan selama kehamilan dan setelah melahirkan.

Perencanaan: Proses penyusunan rencana perawatan yang mencakup langkah-langkah yang akan dilakukan untuk merawat pasien.atan pigmen pada kulit.

Perilaku Seksual Remaja: Pola perilaku remaja yang terkait dengan aktivitas seksual, termasuk penggunaan kontrasepsi dan risiko kehamilan tidak direncanakan.

Persalinan adalah serangkaian kejadian yang berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan, disusul dengan pengeluaran placenta dan selaput janin dari tubuh ibu. (Bag. Obgyn FK Unpad, 1983).

Persetujuan Tindakan: Kesepakatan pasien atau keluarga terhadap tindakan medis setelah memahami risiko dan manfaatnya.

Persetujuan: Setuju atau menyetujui sesuatu setelah mempertimbangkan informasi yang diberikan.

Pertolongan: Bantuan atau dukungan yang diberikan kepada pasien dalam situasi tertentu.

Pintu Atas Panggul: Bidang yang dibatasi oleh simfisis pubis anterior, linea iliopectineal di bagian lateral, dan promontorium sakrum yang membatasi bagian posterior. Post partum : Masa atau periode waktu setelah ibu melahirkan bayi

Plasenta: organ berbentuk cakram yg menghubungkan janin dng dinding rahim yg menjadi jalan perantara bagi pernapasan, pemberian makanan, dan pertukaran zat buangan antara janin dan darah ibu

Post natal care: perawatan pada ibu setelah melahirkan bayi

Post partum: masa di mulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandungan kembali semula seperti sebelum hamil, yang berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari

Praktik Keperawatan: Tindakan atau intervensi yang dilakukan oleh perawat untuk merawat pasien sesuai dengan standar keperawatan yang berlaku.

Prinsip Beneficence: Prinsip etis yang menekankan untuk melakukan yang terbaik bagi pasien dan memberikan manfaat dalam pelayanan kesehatan.

Prinsip Nonmaleficence: Prinsip etis yang mendorong untuk menghindari tindakan yang membahayakan atau merugikan pasien.

Prosedur Obstetrik: Prosedur medis yang terkait dengan kehamilan, persalinan, dan kelahiran.

R

Retrofleksi: posisi uterus yang melengkung ke belakang.

Risiko Kehamilan Remaja: Potensi komplikasi medis yang dapat terjadi pada kehamilan remaja, seperti eklamsia, endometritis nifas, dan risiko bayi lahir dengan berat badan rendah atau kelahiran prematur.

S

Seksualitas Remaja: Aspek-aspek yang terkait dengan identitas dan perilaku seksual remaja, termasuk interaksi antara faktor biologis, psikologis, dan lingkungan.

Stigmatisasi: Perlakuan atau persepsi negatif terhadap individu atau kelompok yang dianggap berbeda atau dianggap memiliki kondisi atau karakteristik tertentu.

Striae gravidarum: garis-garis merah atau ungu yang muncul di perut, payudara, atau paha wanita hamil.

T

Tes Prenatal: Tes yang dilakukan selama kehamilan untuk menilai kesehatan janin dan risiko kelainan genetik atau kondisi lainnya.

Tugas Perkembangan Remaja: Serangkaian tugas psikologis dan sosial yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh remaja selama periode perkembangan mereka.

U

Urea: produk sisa metabolisme nitrogen yang diekskresikan oleh ginjal.

Uterus: organ reproduksi wanita yang merupakan tempat tumbuhnya janin selama kehamilan.

V

Vaskularisasi: pembentukan atau penyebaran pembuluh darah di dalam tubuh.

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202441274, 24 Mei 2024

Pencipta

Nama : **Eva Berthy Tallutodok, Dipl. PHN., MSc., Ph.D., S. Setyowati dkk**

Alamat : Perumahan Cimarame Indah C4 No. 10 Kecamatan Ngamprah, KBB, Ngamprah, Bandung Barat, Jawa Barat, 40552

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Eva Berthy Tallutodok, Dipl. PHN., MSc., Ph.D., S. Setyowati dkk**

Alamat : Perumahan Cimarame Indah C4 No. 10 Kecamatan Ngamprah, KBB, Ngamprah, Bandung Barat, Jawa Barat, 40552

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Buku Ajar Keperawatan Maternitas (Berdasarkan Kurikulum Pendidikan Ners Indonesia Tahun 2021) (BUKU 1)**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 24 Februari 2024, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000616630

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
(u.b)
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.